



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN
TARGET DANA PIHAK KETIGA PADA PT. BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM. 12 220 0126**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN
TARGET DANA PIHAK KETIGA PADA PT BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM. 12 220 0126

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, L.c.,M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. **SITI AISYAH AR HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI AISYAH AR HASIBUAN** yang berjudul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET DANA PIHAK KETIGA PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, L.c.,M.E.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM : 12 220 0126
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Agustus 2016
Saya yang Menyatakan,



**SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM : 12 220 0126**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisyah AR Hasibuan
NIM : 12 220 0126
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET DANA PIHAK KETIGA PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 September 2016

Yang menyatakan,

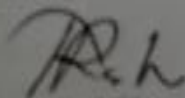


SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM. 12 220 0126

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

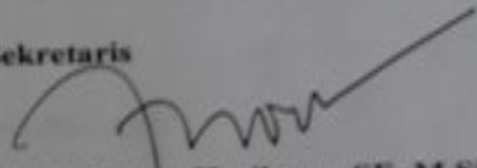
Nama : SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM : 12 220 0126
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENCAPAIAN TARGET DANA PIHAK KETIGA
PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH
PADANGSIDIMPUAN

Ketua



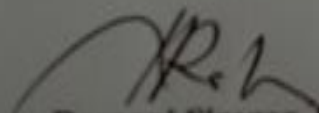
Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

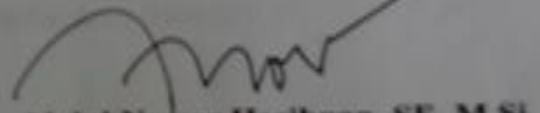


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

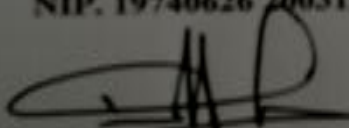
Anggota



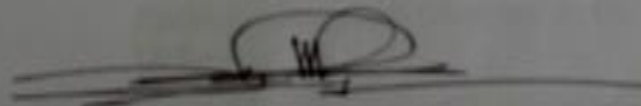
Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003



Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 20 September 2016
Pukul : 14.00 s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 77,25/B
Predikat : CUMLAUDE
IPK : 3,55



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Target
Dana Pihak Ketiga Pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah
Padangsidimpuan

NAMA : SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM : 12 220 0126

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2016
Dekan,



[Handwritten Signature]

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Tujuan penulisan skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET DANA PIHAK KETIGA PADA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, S.El., M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, L.c.,M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Alm Ali Umar Hasibuan dan Ibunda tercinta Roslia Lubis yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Dan terimakasih doa dari Abanghanda M. Syukri AR Hasibuan dan Rahmat AR Hasibuan, Adikku Lukman Hakim AR Hasibuan dan Fitri Khadijah AR Hasibuan, Adik Sepupu Sakinah Darma Hasibuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
8. Kerabat dan sahabat M. Iqbal Lubis, Efrina Yunita Tanjung, Aslamiah Nst, Rini Rosalinda Mtd, Riska Amalia Harahap, Sakinah Agustina, Eva Lestari, Syahra Desi Haryani Hrp, Lasmita Dewi dan seluruh rekan juang mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2012, khususnya Perbankan Sayariah-3 yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

Sebagai ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya sebagai amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Amin.

Padangsidempuan, Agustus 2016
Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
اِي.....	fathah dan ya	ai	a dan i

و.....	fathāh dan wau	au	a dan u
--------	----------------	----	---------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : SITI AISYAH AR HASIBUAN
NIM : 12 220 0126
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana bank terbesar dan merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Keterangan dari Statistik Perbankan Syariah kinerja perbankan syariah pada tahun 2013-2015 menunjukkan kinerja yang baik karena perkembangan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan tersebut merupakan bukti atas meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Tetapi pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang merupakan salah satu Unit Usaha Syariah mengalami penurunan Dana Pihak Ketiga pada setiap bulannya. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah juga memiliki target Dana Pihak Ketiga yang harus dicapai setiap bulannya tetapi pencapaian target tersebut tidak pernah tercapai.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori-teori yang berkaitan dengan pengertian dana pihak ketiga, jenis-jenis dana pihak ketiga, pengertian tingkat suku bunga, metode perhitungan suku bunga, bunga dalam pandangan Islam, pengertian inflasi, metode perhitungan inflasi, inflasi dalam Islam, dan teori mengenai pengertian bagi hasil, metode penghitungan bagi hasil.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen yang digunakan untuk memperoleh data Dana Pihak Ketiga, tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 23*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel tingkat suku bunga, inflasi, dan bagi hasil berpengaruh terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga. Hal ini dibuktikan dengan Uji F, dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,589 > 2,922$). Secara parsial variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,176 < 1,697$). Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,640 < -1,697$). Variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,988 > 1,697$). Nilai R^2 sebesar 0,293 atau sama dengan 29,3%. Berarti hanya 29,3% variabel tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil mempengaruhi pencapaian target dana pihak ketiga. Sementara 70,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR GRAFIK	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga.....	13
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	13
b. Pencapaian Target DPK PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	14
c. Jenis-jenis DPK	15
2. Tingkat Suku Bunga	26
a. Pengertian Suku Bunga	26
b. Metode Perhitungan Bunga	28
c. Bunga dalam Pandangan Islam	28

3. Inflasi	29
a. Pengertian Inflasi	29
b. Metode Perhitungan Inflasi	32
c. Inflasi dalam Islam	32
4. Bagi Hasil	34
a. Pengertian Bagi Hasil	34
b. Metode Perhitungan Bagi Hasil.....	34
5. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap DPK	36
6. Pengaruh Inflasi terhadap DPK	37
7. Pengaruh Bagi Hasil terhadap DPK.....	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Jenis dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Analisis Data	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heterokedastisitas	52
d. Uji Autokorelasi	52
2. Analisis Regresi Berganda.....	53
3. Uji Hipotesis	53
a. Analisis Determinasi (R^2)	53
b. Uji t	54
c. Uji F	55

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Sejarah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	56
B. Visi dan Misi	58
C. Daerah Pemasaran	58
D. Struktur Organisasi Perusahaan.....	58
E. Deskripsi Data Penelitian	60
F. Hasil Penelitian.....	68
1. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Multikolinearitas	69
c. Uji Heterokedastisitas	70
d. Uji Autokorelasi	71
2. Analisis Regresi Berganda.....	71
3. Uji Hipotesis	73
a. Analisis Determinasi (R^2)	73
b. Uji t	74
c. Uji F	75
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Total DPK dan Target pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	3
Tabel 2.1	: Peneliti Terdahulu	39
Tabel 4.1	: Tingkat Suku Bunga pada Bank Konvensional	60
Tabel 4.2	: Inflasi Kota Padangsidempuan	61
Tabel 4.3	: Bagi Hasil.....	63
Tabel 4.4	: DPK PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	66
Tabel 4.5	: Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.6	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.7	: Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.8	: Hasil Koefisien Regresi.....	72
Tabel 4.9	: Hasil Uji Determinasi.....	73
Tabel 4.10	: Hasil Uji t	74
Tabel 4.11	: Hasil Uji F.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Tingkat Suku Bunga.....	61
Grafik 4.2	: Inflasi Kota Padangsidempuan	63
Grafik 4.3	: Bagi Hasil.....	65
Grafik 4.4	: Pencapaian Target DPK PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan	67
Grafik 4.5	: Hasil Uji Heterokedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Januari 2013-Juni 2015
- Lampiran 2 : Data Inflasi Kota Padangsidempuan Januari 2013-Juni 2015
- Lampiran 3 : Data Bagi Hasil Januari 2013-Juni 2015
- Lampiran 4 : Data Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan Januari 2013-Juni 2015
- Lampiran 5 : Hasil Olahan Data Setelah Dan Sebelum Di Logaritma Natural (Log N)
- Lampiran 6 : Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 12 : t Tabel Statistik
- Lampiran 13 : F Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang. Bank akan membayar sejumlah tertentu atas penghimpunan dana yang besarnya tergantung pada jenis simpanan. Jenis simpanan masyarakat antara lain, simpanan giro, tabungan dan deposito, simpanan masyarakat ini disebut juga Dana Pihak Ketiga (DPK). Masing-masing jenis simpanan ini memiliki karakteristik yang berbeda. Giro dan tabungan merupakan jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Deposito merupakan jenis simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah penyimpan.¹

Penghimpun dana yang dilakukan bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaannya adalah

¹Ismail, *Akuntansi Bank* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 12.

penghimpunan dana dalam bank syariah tidak didasarkan atas produk tetapi berdasarkan prinsip yang digunakan. Pendanaan di bank syariah dapat berupa giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan akad wadi'ah dan muḍārabah.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk simpanan merupakan sumber dana bank terbesar dan merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, bank dapat menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Masyarakat dapat menempatkan dananya kapanpun dan juga dapat menarik dananya kapanpun, sesuai dengan jenis simpanan yang dimilikinya.

Pencarian sumber dana dari masyarakat ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pencarian dana dari sumber ini paling dominan, asal dapat memberikan fasilitas menarik, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Akan tetapi pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal, jika dibandingkan dari dana sendiri.

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.²

Kinerja perbankan syariah pada tahun 2015 menunjukkan kinerja yang baik, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2015 mencapai Rp.231.187 miliar,

²Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 64.

meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp.217.858 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp.183.534 miliar.³ Perkembangan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan tersebut merupakan bukti atas meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Tetapi pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang merupakan salah satu Unit Usaha Syariah mengalami penurunan Dana Pihak Ketiga pada setiap bulannya. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah juga memiliki target Dana Pihak Ketiga yang harus dicapai setiap bulannya tetapi pencapaian target tersebut tidak pernah tercapai.

Lebih jelasnya peneliti menggambarkan pencapaian target DPK oleh PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan periode 2013 hingga 2015, pada tabel 1 “Untuk data bulan yang mencapai target diberi tanda *Bold*”.

Tabel 1.1
Total DPK dan Target pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Bulan	Total DPK	Target
Januari 2013	Rp 134.887.958.416,00	Rp 174.282.945.098,00
Februari 2013	Rp 129.313.884.548,00	Rp 178.933.548.384,00
Maret 2013	Rp 112.272.454.935,00	Rp 183.584.151.671,00
April 2013	Rp 103.751.197.376,00	Rp 188.234.754.957,00
Mei 2013	Rp 111.408.202.189,00	Rp 192.885.358.243,00
Juni 2013	Rp 101.051.765.009,00	Rp 197.535.961.530,00
Juli 2013	Rp 97.787.914.056,00	Rp 202.187.564.816,00
Agustus 2013	Rp 99.067.450.343,00	Rp 206.837.168.102,00
September 2013	Rp 108.258.400.574,00	Rp 211.487.771.388,00
Oktober 2013	Rp 106.402.173.921,00	Rp 216.138.374.675,00
November 2013	Rp 104.913.883.462,00	Rp 220.788.977.961,00
Desember 2013	Rp 116.035.227.503,00	Rp 225.436.942.812,00
Januari 2014	Rp 112.352.422.426,00	Rp 118.542.603.660,00

³Bank Indonesia, “Statistik Perbankan Syariah 2015” <http://www.ojk.go.id>, diakses pada Tanggal 15 Maret 2016, Pukul 16.20 WIB.

Februari 2014	Rp 108.697.797.623,00	Rp 121.047.979.817,00
Maret 2014	Rp 108.690.384.926,00	Rp 126.060.732.130,00
April 2014	Rp 108.808.582.240,00	Rp 133.581.860.600,00
Mei 2014	Rp 112.877.902.871,00	Rp 141.101.989.070,00
Juni 2014	Rp 113.955.931.927,00	Rp 151.127.493.697,00
Juli 2014	Rp 114.066.931.927,00	Rp 156.142.246.010,00
Agustus 2014	Rp 123.549.528.553,00	Rp 161.154.998.324,00
September 2014	Rp 140.558.691.882,00	Rp 163.661.374.480,00
Oktober 2014	Rp 134.267.292.452,00	Rp 164.664.924.943,00
November 2014	Rp 150.186.737.567,91	Rp 165.666.475.406,00
Desember 2014	Rp 183.413.180.223,41	Rp 166.167.170.637,00
Januari 2015	Rp 147.290.083.451,30	Rp 170.593.051.879,00
Februari 2015	Rp 140.279.159.144,30	Rp 172.093.228.427,00
Maret 2015	Rp 120.969.858.635,30	Rp 173.593.404.974,00
April 2015	Rp 130.525.138.210,30	Rp 175.093.581.521,00
Mei 2015	Rp 135.171.831.770,30	Rp 176.593.758.068,00
Juni 2015	Rp 132.665.709.251,88	Rp 178.093.934.616,00

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa pada tahun 2013 setiap bulannya DPK yang diperoleh bank ini tidak pernah mencapai target. Pada tahun 2014 total DPK yang diperoleh pada bulan Januari sampai November tidak tercapai tetapi pada bulan Desember total DPK sudah tercapai. Begitu juga dengan data pada tahun 2015 total DPK yang diperoleh pada bulan Januari sampai Juni tidak tercapai. Total DPK pada tabel di atas juga mengalami fluktuasi, yaitu dilihat pada tahun 2013 pada bulan Februari sampai November terjadi penurunan namun pada bulan Desember total DPK mengalami kenaikan. Selanjutnya pada tahun 2014 bulan Januari total DPK kembali mengalami penurunan sampai bulan April, bulan Mei sampai September terjadi kenaikan, dan kembali turun di bulan Oktober, pada bulan November kembali mengalami kenaikan sampai Desember. Kemudian pada tahun 2015 bulan Januari mengalami penurunan sampai bulan Juni.

Septi Wulandari dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga adalah faktor internal yaitu jumlah bagi hasil, jumlah kantor layanan dan faktor eksternal yaitu pendapatan nasional, inflasi.⁴

Abdullah dan Djumilah dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Muḍārabah Perbankan Syariah di Indonesia, menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Deposito Muḍārabah adalah PDB, Inflasi, Bagi hasil dan jumlah kantor.⁵

Nur Anisah dalam jurnalnya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Muḍārabah Bank Syariah menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi deposito muḍārabah adalah tingkat bagi hasil, tingkat bunga dan inflasi.⁶

Ani Andriyanti dan Wasilah dalam jurnalnya yang berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Muḍārabah 1 bulan) Bank Muamalat Indonesia, menjelaskan bahwa

⁴Septi Wulandari, “Analisis faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia (studi pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2013, hlm. 11.

⁵Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwadjojo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Muḍārabah Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 11, No. 4, Desember 2013, hlm. 603.

⁶Nur Anisah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Muḍārabah”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 1, No. 2, Maret 2013, hlm. 184.

faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penghimpunan dana pihak ketiga adalah tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, inflasi dan ukuran bank.⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga, oleh karena itu PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan perlu memperhatikan faktor tersebut agar nasabah terus meningkat sehingga target yang sudah ditetapkan pada bank ini dapat tercapai setiap bulannya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wakil Pimpinan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan menyatakan bahwa pelayanan yang baik akan memberikan rasa puas kepada nasabah. Pelayanan yang memuaskan dibuat untuk menjadikan nasabah loyal terhadap suatu bank dan menjadikan nasabah merasa untuk terus dilayani dengan pelayanan yang memuaskan dan tidak menimbulkan kekecewaan.⁸

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti juga kepadasalah satu karyawan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan menyatakan bahwa produk unggulan yang dikeluarkan pada akhir tahun menyebabkan pencapain target pada bank ini bisa tercapai yaitu pada akhir tahun 2014 ada produk Deposito Ceria dan pada tahun akhir tahun 2015 ada produk Tabungan Muḍārabah Plus. Bank ini juga melakukan berbagai promosi untuk menarik minat nasabah sehingga mau menanamkan modalnya pada bank ini. Upaya yang dilakukan oleh bank ini dalam mempromosikan produknya adalah dengan

⁷Ani Andriyanti dan Wasilah, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Muḍārabah 1 bulan) Bank Muamalat Indonesia”, dalam *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 2010, hlm. 30.

⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Hilman Saleh Daulay sebagai Wakil Pimpinan di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan pada Tanggal 04 Maret 2016, Pukul 17.00 WIB.

cara membagikan brosur kepada masyarakat, memberikan parcel buah untuk nasabah yang menabung cukup besar dan juga terjun langsung ke lapangan yang dilakukan oleh seorang *funding officer*.⁹

Dari uraian hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pelayanan, promosi, dan juga produk akan membuat nasabah menjadi loyal terhadap suatu bank dan dapat menyebabkan dana pihak ketiga pada bank tersebut akan mengalami peningkatan.

Menurut uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan sebuah penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas disertai bukti ilmiah. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pencapaian target Dana Pihak Ketiga. Adapun judul penelitian ini adalah **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang belum setiap bulannya tercapai.
2. Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan yang mengalami fluktuasi.
3. Ada banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan Jumlah Dana Pihak Ketiga di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan,

⁹Hasil Wawancara dengan salah satu Karyawan Bagian Pemasaran di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan pada Tanggal 22 Maret 2016, Pukul 13.00 WIB.

diantaranya faktor Pendapatan Nasional, Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Perusahaan, Jumlah Kantor, PDB, Tingkat suku bunga, promosi dan produk.

C. Batasan Masalah

Mengingat cakupan permasalahan yang luas, kemampuan peneliti yang terbatas serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami permasalahan, maka peneliti memberi batasan dalam penelitian ini. Batasan masalah yang dimaksud adalah Faktor Tingkat suku bunga, Inflasi dan Bagi Hasil yang mempengaruhi pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah faktor Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Apakah faktor Inflasi berpengaruh terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?
3. Apakah faktor Bagi Hasil berpengaruh terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam defenisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel

penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

No	Variabel	Operasional variable	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Tingkat Suku Bunga (X_1)	Bunga merupakan suatu tambahan atas pinjaman yang diberikan, yang telah diperjanjikan pada saat awal. ¹⁰ Dalam penelitian ini tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga pada Bank Konvensional.	1. Jumlah simpanan 2. Persentase bunga	Rasio
2.	Inflasi (X_2)	Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. ¹¹ Dalam penelitian ini inflasi didasarkan pada jumlah kebutuhan konsumsi masyarakat.	1. Tingkat kenaikan harga barang 2. Tingkat kenaikan jasa	Rasio
3.	Bagi Hasil (X_3)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. ¹² Dalam penelitian ini bagi hasil adalah besarnya total bagi hasil simpanan yang pada akad mudārabah.	1. Persentase pembagian nisbah 2. <i>Income Distribution</i>	Rasio
4.	Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga (Y)	Kamus Besar Bahasa Indonesia capai adalah hendak memegang, sampai. Target adalah sasaran, angka jumlah hasil yang direncanakan harus tercapai. Menurut Kasmir, DPK adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana	1. Simpanan Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rasio

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 17.

¹¹Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi)* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 359.

¹²Ismail, *Perbankan Syariah....., Op. Cit.*, hlm. 95.

		terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.		
--	--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas wawasan Ilmu Pengetahuan peneliti. Serta untuk melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut. Dan untuk melatih kemampuan yang dimiliki peneliti dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi pihak IAIN Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Sebagai sumbangan saran, pemikiran, informasi dan pengambilan kebijakan untuk merencanakan strategi di dalam menarik dan mempertahankan para nasabah sehingga nasabah akan tetap loyal sehingga dana pihak ketiga pada bank ini dapat tercapai.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

Bab II Landasan Teori berisi tentang teori-teori yang menjelaskan judul yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis Atau jawaban sementara dari penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisa Data berisi tentang hasil penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target dana pihak ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksanakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank.¹ Bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya.

Sumber dana dari masyarakat ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas ini, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.² Dana-dana yang

¹Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Ekonosia, 2010), hlm. 24.

²Kasmir, *Op Cit.*, hlm. 64.

dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).³

b. Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Pengertian capai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hendak memegang, sampai.⁴ Sedangkan pengertian target adalah sasaran, angka jumlah hasil yang direncanakan harus tercapai.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pencapaian target adalah proses sasaran yang hendak dicapai oleh suatu organisasi sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan. Target DPK yang telah ditetapkan oleh PT. Bank SUMUT Syariah adalah sebagai berikut :

Bulan	Target
Januari 2013	Rp 174.282.945.098,00
Februari 2013	Rp 178.933.548.384,00
Maret 2013	Rp 183.584.151.671,00
April 2013	Rp 188.234.754.957,00
Mei 2013	Rp 192.885.358.243,00
Juni 2013	Rp 197.535.961.530,00
Juli 2013	Rp 202.187.564.816,00
Agustus 2013	Rp 206.837.168.102,00
September 2013	Rp 211.487.771.388,00
Oktober 2013	Rp 216.138.374.675,00
November 2013	Rp 220.788.977.961,00
Desember 2013	Rp 225.436.942.812,00
Januari 2014	Rp 118.542.603.660,00
Februari 2014	Rp 121.047.979.817,00
Maret 2014	Rp 126.060.732.130,00
April 2014	Rp 133.581.860.600,00

³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 49.

⁴Mahfan, *Kamus Lengkap Bahasa & Sastra Indonesia* (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hlm. 130.

⁵*Ibid.*, hlm. 389.

Mei 2014	Rp 141.101.989.070,00
Juni 2014	Rp 151.127.493.697,00
Juli 2014	Rp 156.142.246.010,00
Agustus 2014	Rp 161.154.998.324,00
September 2014	Rp 163.661.374.480,00
Oktober 2014	Rp 164.664.924.943,00
November 2014	Rp 165.666.475.406,00
Desember 2014	Rp 166.167.170.637,00
Januari 2015	Rp 170.593.051.879,00
Februari 2015	Rp 172.093.228.427,00
Maret 2015	Rp 173.593.404.974,00
April 2015	Rp 175.093.581.521,00
Mei 2015	Rp 176.593.758.068,00
Juni 2015	Rp 178.093.934.616,00

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

c. Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga

1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan bilyet giro atau sarana lainnya. Simpanan giro lebih dikenal dengan nama giro dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha sesuai dengan persyaratan pembukuan rekening giro. Giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktivitas usaha, karena pemegang rekening giro akan banyak mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya. Memiliki rekening giro di bank pada dasarnya sama dengan memiliki uang tunai, karena fungsi rekening giro sama dengan memiliki uang tunai. Pemilik rekening giro dapat dengan mudah melakukan transaksi bisnisnya dengan melakukan pembayaran dengan cek atau bilyet giro. Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 mendefinisikan :

Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.⁶

Kasmir dalam bukunya juga mendefenisikan :

Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dapat ditarik setiap saat, maksudnya bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi. Kemudian juga harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan seperti keabsahan alat penarikannya.⁷

Dalam Perbankan Syariah, mekanisme giro yang dibenarkan ada dua jenis, yaitu wadi'ah dan muḍārabah. Giro wadi'ah adalah giro yang harus mengikuti fatwa DSN tentang wadi'ah. Akad wadi'ah adalah akad penitipan dana dengan ketentuan penitip dana mengizinkan kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut dan bank wajib mengembalikan apabila sewaktu-waktu penitip mengambil dana tersebut. Dalam transaksi giro wadi'ah ini, nasabah bertindak sebagai penitip dana (mudi') dan bank bertindak sebagai penerima dana titipan (muda'). Bank berkewajiban menjaga dana titipan dan bertanggung jawab atas pengembaliannya bila sewaktu-waktu ditarik oleh nasabah pemilik dana titipan.⁸

Sedangkan Giro muḍārabah merupakan instrumen penghimpunan dana melalui produk giro yang menggunakan akad muḍārabah. Giro muḍārabah harus mengikuti fatwa DSN tentang

⁶Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Bandung: Citra Umbara, 2013), hlm. 273.

⁷Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.56.

⁸Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 95.

muḍārabah. Akad muḍārabah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Adapun intensif yang diterima nasabah giro muḍārabah adalah bagi hasil dalam persentase tertentu yang harus dibayar oleh bank secara periodik sesuai dengan tingkat keuntungan Bank Syariah.⁹

Keuntungan atas pengelolaan dana titipan tersebut menjadi milik bank, karena hakikat wadi‘ah adalah qarḍ dan pada prinsipnya tidak ada bonus yang diberikan oleh bank kepada pemilik dana wadi‘ah. Kendati demikian, Bank Syariah diperbolehkan memberikan bonus sukarela kepada pemilik dana wadi‘ah, dengan syarat tidak diperjanjikan di muka.

2) Tabungan

Di samping giro, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah tabungan. Berdasarkan Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, mendefenisikan “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.¹⁰

⁹*Ibid.*, hlm. 95-97.

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, *Loc.Cit.*

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung di sekolah. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya.¹¹

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah. Nasabah hanya menyediakan fotocopy KTP, SIM, Paspor, dan identitas lainnya untuk dapat membuka rekening tabungan. Setoran awal rekening tabungan juga rendah, sehingga terjangkau oleh masyarakat luas. Dalam abad modern, bank melakukan inovasi dengan menciptakan produk tabungan dengan berbagai jenis. Beberapa jenis tabungan yang ditawarkan oleh bank saat ini, misalnya tabungan pendidikan, tabungan multiguna, tabungan rencana pendidikan dan lain-lain. Masing-masing jenis tabungan memiliki keunggulan yang berbeda-beda.¹²

Adapun yang dimaksud dengan Tabungan Syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang

¹¹Ismail, *Akuntansi Bank....*, *Op.Cit.*, hlm. 48.

¹²*Ibid*

menyatakan bahwa yang di benarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan muḍārabah.¹³

a. Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadi'ah merupakan tabungan yang di jalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.¹⁴ Berkaitan dengan produk tabungan wadi'ah, Bank Syariah menggunakan akad wadi'ah yad aḍ-ḍamanah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang di titipi dana atau barang yang di sertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Mengingat wadi'ah yad ḍamanah ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan qarḍ, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagi hasil keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan

¹³Rizal Yaya, dkk., *Op.Cit*, hlm. 92.

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 345.

bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan di muka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan Bank Syariah semata yang bersifat sukarela.¹⁵

b. Tabungan Muḍārabah

Yang di maksud dengan tabungan muḍārabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad muḍārabah. Muḍārabah mempunyai dua bentuk, yakni muḍārabah mutlaqah dan muḍārabah muqayyadah, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang di berikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai muḍarib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai muḍarib, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah serta pengembangannya termasuk melakukan akad muḍārabah dengan pihak lain. Namun, di sisi lain Bank Syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*) yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahannya.¹⁶

Dari hasil pengelolaan dana muḍārabah, Bank Syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang

¹⁵*Ibid.*, hlm. 346.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 347.

telah di sepakati dan di tentukan dalam akad pembukuan rekening. Dalam mengelola dana tersebut bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan di sebabkan oleh kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah *mismanagemen* (salah urus) bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

Dalam mengelola harta muḍārabah bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Di samping itu bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil tabungan muḍārabah dibebankan langsung ke rekening tabungan mudharabah pada saat perhitungan bagi hasil.¹⁷

Adapun landasan hukum tentang Tabungan terdapat pada Surah An-Nisaa ayat 9 yaitu :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka.oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita diajarkan agar menabung sejak dini untuk kesejahteraan di masa mendatang.

¹⁷Rizal Yaya, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 92.

3) Deposito

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan “Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank”. Penarikan deposito sesuai dengan perjanjian antara bank dan pemegang deposito berdasarkan jangka waktu yang disepakati.¹⁸

Deposito merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang. Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu deposito yang jangka waktunya kurang dari satu tahun dan deposito yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Deposito yang jangka waktunya sampai dengan satu tahun akan diakui sebagai kewajiban jangka pendek, dan deposito dengan jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai kewajiban jangka panjang. Deposito disajikan dalam kewajiban jangka pendek bila jatuh temponya kurang dari satu tahun. Deposito disajikan dalam kewajiban jangka panjang bila jatuh temponya lebih dari satu tahun.¹⁹

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad muḍārabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan

¹⁸Ismail, *Akuntansi Bank....., Op.Cit.*, hlm. 66.

¹⁹*Ibid*

akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan atau Usaha Unit Syariah (UUS). Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam Syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip muḍārabah. Dalam transaksi deposito muḍārabah, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (muḍarib). Dalam kapasitasnya sebagai muḍarib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dan mengembangkannya, termasuk melakukan akad muḍārabah dengan pihak lain.²⁰

Modal yang didepositokan harus dinyatakan dalam bentuk tunai dan bukan piutang. Adapun pembagian piutang harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam pembukaan rekening. Sebagai muḍarib, bank menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya dan bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.

Siklus kegiatan deposito dimulai dari transaksi pembukuan deposito oleh nasabah. Pada saat itu, antara nasabah dan bank sudah menyepakati nisbah bagi hasil dasar dan jangka waktu deposito (tanggal pencairan deposito). Selama jangka waktu deposito, saldo deposito bersifat tetap, karena pengambilan atau penambahan deposito hanya dilakukan saat jatuh tempo atau saat penutupan jika ingin diambil sebelum jatuh tempo, bagi hasil yang diterima oleh nasabah

²⁰Rizal Yaya, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 98.

dimasukkan ke rekening yang lain, dan pajak yang mesti dibayar langsung diambil dari bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah.²¹

c. Landasan Hukum

Dasar hukum wadi'ah adalah firman Allah SWT dalam surah An-Nisaa ayat 58 yaitu sebagai berikut :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”²²

Dari ayat diatas dijelaskan amanat yang telah disampaikan oleh orang lain kepada kita haruslah dijaga dengan sebaik mungkin, amanat didalam ayat ini sama halnya seperti wadiah dalam sistem perbankan yang berarti titipan.

Dasar hukum yang menjelaskan tentang muḍārabah adalah Al-Quran Surah Al-Muzzammil ayat 20 :

²¹*Ibid*

²²Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART, 2004), hlm. 87.

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ ۚ
 وَثُلُثَهُ ۚ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ
 عَلِمَ أَن لَّنْ نُحِصَّهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ
 الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ ۚ وَءَاخِرُونَ
 يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَءَاخِرُونَ
 يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا
 الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا
 تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
 وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang

paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²³

Ayat ini menjelaskan bahwa muḍārabah (berjalan di muka bumi) dengan tujuan mendapatkan keutamaan dari Allah. Muḍārabah dilaksanakan dengan berjalan-jalan di muka bumi dan ia merupakan salah satu bentuk mencari keutamaan Allah.

2. Tingkat Suku Bunga

a. Pengertian Suku Bunga

Menurut Rimsky K. Judisseno :

Suku bunga adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya.²⁴

Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Suku bunga mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Suku bunga mempengaruhi keputusan seseorang/rumah tangga dalam hal mengkonsumsi, membeli rumah, membeli obligasi atau menaruhnya dalam rekening tabungan.

Setiap nasabah akan dikenakan bunga atas pinjaman yang diambilnya. Besarnya bunga tergantung dari jenis kredit yang diambil serta system pembebanan bunga kredit tersebut. Besar kecilnya bunga kredit serta biaya yang dikeluarkan untuk kredit tersebut sangat mempengaruhi

²³*Ibid.*, hlm. 575.

²⁴Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 80-81.

biaya perusahaan. Pada akhirnya biaya ini akan menjadi beban harga jual kepada masyarakat. Oleh karena itu, besar kecilnya bunga kredit perlu dipertimbangkan secara matang.²⁵

Bunga kredit merupakan unsur pendapatan bagi bank, sedangkan bunga simpanan merupakan unsur biaya yang harus ditanggung. Oleh karena itu, kedua unsur bunga ini sangat menentukan besar kecilnya laba bank. Artinya jika bunga kredit besar maka kemungkinan laba juga besar, demikian pula sebaliknya. Namun untuk menentukan besarnya bunga kredit faktor lain juga berpengaruh. Dengan kata lain untuk menentukan besar kecilnya suku bunga kredit akan dibebankan kepada para debitur terdapat beberapa komponen. Adapun komponen dalam menentukan suku bunga kredit antara lain :

1) Total biaya dana

Total biaya dana merupakan biaya untuk memperoleh simpanan setelah ditambah dengan cadangan wajib yang ditetapkan pemerintah.

2) Laba yang diinginkan

Laba yang diinginkan merupakan laba atau keuntungan yang ingin diperoleh bank dan biasanya dalam persentase tertentu.

3) Biaya operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

²⁵Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 127.

4) Pajak

Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

b. Metode Perhitungan Bunga

Setiap nasabah akan dikenakan bunga atas pinjaman yang diambilnya. Besarnya bunga tergantung dari jenis kredit yang diambil serta system pembebanan bunga kredit tersebut. Nasabah yang memperoleh sejumlah pinjaman juga wajib mengembalikan pinjaman tersebut pada periode yang telah disepakati. Periode pembayaran dapat dilakukan secara mingguan, bulanan ataupun semester, tergantung perjanjian yang dibuat antara bank dengan nasabah. Berikut ini rumusan sederhana untuk mencari suku bunga:

Bunga = Jumlah total yang terkumpul-investasi semula

$$\% \text{ Suku Bunga} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Investasi semula}} \times 100\%^{26}$$

c. Bunga dalam Pandangan Islam

Islam dengan tegas melarang praktik riba. Hal ini terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Al-Quran menyatakan haram terhadap riba bagi kalangan masyarakat muslim. Allah SWT telah mewahyukan adanya larangan riba secara bertahap, sehingga tidak mengganggu kehidupan ekonomi masyarakat pada saat itu. Wahyu Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Imran ayat 130, memberikan peringatan agar orang Islam tidak

²⁶Muhammad Isa, *Matematika Keuangan*, Diktat (Padangsidempuan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011), hlm. 3.

memungut bunga, jika mereka benar-benar ingin berhasil dalam hidupnya. Perintah kepada orang yang beriman agar tidak memakan riba supaya bertakwa kepada Allah SWT.²⁷

Surah Al-Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”²⁸

Surah Al-Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”²⁹

3. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Inflasi sering digunakan untuk mengukur stabilitas harga barang-barang pada masyarakat, misalnya ketika kita pergi berbelanja ke pasar atau ke supermarket merasakan adanya perbedaan

²⁷Ismail, *Perbankan Syariah....*, Op.Cit., hlm. 17.

²⁸Departemen Agama, *Op.Cit.*, hlm. 66.

²⁹*Ibid.*, hlm. 47.

harga barang yang terus-menerus, itulah inflasi. Inflasi akan terjadi apabila arus uang yang beredar dalam masyarakat melampaui arus barang dan jasa yang diperdagangkan, sehingga mengakibatkan harga mengalami kenaikan dan nilai uang menjadi turun.³⁰

Inflasi juga merupakan suatu proses kenaikan harga, yaitu adanya kecenderungan bahwa harga meningkat terus-menerus. Kenaikan yang sifatnya musiman, kenaikan harga musiman tidak berlangsung lama, karena harga barang-barang akan kembali normal lagi. Kenaikan harga semacam ini tidak dianggap sebagai masalah ekonomi dan tidak memerlukan kebijakan khusus menanggulangnya.

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa inflasi akan terjadi apabila arus uang yang beredar dalam masyarakat melampaui arus barang dan jasa yang diperdagangkan, sehingga mengakibatkan harga mengalami kenaikan dan nilai uang menjadi turun. Para ekonom telah mencoba menyusun teori-teori inflasi dengan menyoroiti aspek-aspek tertentu dari proses inflasi. Teori-teori ini bisa dibagi dalam tiga kelompok berikut.³¹

1) Teori Kuantitas

Teori kuantitas menyoroiti hal-hal yang berperan dalam proses inflasi, yaitu jumlah uang beredar dan anggapan masyarakat mengenai kenaikan harga-harga. Inti dari teori ini adalah:

³⁰Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 135.

³¹Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Op.Cit.*, hlm. 360.

- a) Inflasi harga bisa terjadi karena ada penambahan volume uang yang beredar. Peristiwa gagal panen tidak akan menyebabkan inflasi jika tidak disertai dengan penambahan jumlah uang yang beredar. Hal ini karena gagal panen akan menaikkan harga-harga untuk sementara waktu saja. Penambahan jumlah uang ibarat bahan bakar yang akan memicu munculnya inflasi. Apabila tidak ada kenaikan uang beredar, maka tidak akan timbul inflasi.
- b) Psikologi (anggapan) masyarakat mengenai kenaikan harga dimasa mendatang menyebabkan masyarakat cenderung membelanjakan uang untuk membeli barang-barang dalam jumlah banyak sebelum harga naik lagi. Hal ini justru semakin memicu kenaikan tingkat harga.

2) Teori Keynes

Teori Keynes didasarkan atas teori makro. Keynes berpendapat bahwa proses inflasi adalah proses perebutan bagian rezeki di antara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari yang biasa disediakan oleh masyarakat tersebut. Oleh Keynes, proses perebutan ini diterjemahkan menjadi keadaan dimana permintaan masyarakat terhadap barang-barang selalu melebihi jumlah barang-barang yang tersedia. Hal ini menimbulkan celah inflasi atau *inflationary gap*. Celah inflasi timbul, karena golongan-golongan masyarakat berhasil mewujudkan aspirasi mereka menjadi permintaan yang efektif terhadap barang-barang.

3) Teori Strukturalis

Teori strukturalis memberikan perhatian yang besar terhadap struktur perekonomian Negara-negara sedang berkembang. Hal ini terutama karena inflasi dikaitkan dengan faktor-faktor struktural dalam perekonomian.³²

b. Metode Perhitungan Inflasi

Dilihat dari pengertian inflasi yang merupakan tingkat kenaikan harga secara umum dari barang dan jasa selama suatu periode tertentu, sehingga sering digunakan sebagai acuan oleh pelaku ekonomi dalam melakukan keputusan ekonominya adalah Indeks Harga Konsumen. Indeks Harga Konsumen adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.

Inflasi diukur dengan tingkat inflasi (*rate of inflation*) yaitu tingkat perubahan dari tingkat harga secara umum. Persamaannya adalah sebagai berikut :³³

$$\text{Rate of Inflation} = \frac{\text{tingkat harga}_t - \text{tingkat harga}_{t-1}}{\text{tingkat harga}_{t-1}} \times 100$$

c. Inflasi dalam Islam

Menurut para ekonom Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena :³⁴

³²*Ibid.*, hlm. 361.

³³Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami, Op.Cit.*, hlm. 136.

³⁴*Ibid.*, hlm. 139.

- 1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan asset keuangan akibat dari beban inflasi tersebut.
- 2) Melemahnya semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat.
- 3) Meningkatnya kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah.³⁵

Ekonomi Islam Taqiuddin Ahmad ibn al-Maqrizi (1364M-1441M), yang merupakan salah satu murid dari Ibn Khaldun, menggolongkan inflasi dalam dua golongan yaitu:³⁶

1) *Natural Inflation*

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini diakibatkan oleh sebab-sebab alamiah, dimana orang tidak mempunyai kendali atasnya (dalam hal mencegah). Misalnya daya beli masyarakat secara *riil* atau bisa juga uang yang masuk dari Luar Negeri terlalu banyak.

2) *Human Error Inflation*

Human Error Inflation dikatakan sebagai inflasi yang diakibatkan oleh kesalahan dari manusia itu sendiri misalnya korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan dan pencetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan.

³⁵*Ibid*

³⁶*Ibid.*, hlm. 140.

4. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.³⁷

Islam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh pertumbuhan usaha riil. Pertumbuhan usaha riil akan memberikan pengaruh positif pada pembagian hasil yang diterima oleh beberapa pihak yang melakukan usaha. Pembagian hasil usaha dapat diaplikasikan dengan model bagi hasil. Bagi hasil yang diterima atas hasil usaha, akan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang mendapatkan dananya dalam kerja sama usaha.³⁸

b. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Beberapa tahap yang diperlukan untuk menghitung bagi hasil antara lain:³⁹

³⁷Ismail, *Perbankan Syariah.....*, *Op.Cit.*, hlm. 95.

³⁸*Ibid.*, hlm. 23.

³⁹*Ibid.*, hlm. 98.

- 1) Metode perhitungan yang digunakan adalah *revenue sharing*, yaitu dasar perhitungannya berasal dari pendapatan sebelum dikurangi dengan beban atau biaya.
- 2) Memilah antara dana yang berasal dari investasi muḍārabah dengan dana selain investasi muḍārabah.
- 3) Menjumlahkan semua dana yang berasal dari investasi muḍārabah baik tabungan muḍārabah mutlaqah dan deposito muḍārabah mutlaqah.
- 4) Menghitung rata-rata pembiayaan pada bulan laporan. Rata-rata pembiayaan berasal dari semua pembiayaan dengan jenis akad, baik akad kerja sama usaha, akad jual beli dan akad sewa.
- 5) Menjumlahkan pendapatan pada bulan laporan yang terdiri dari pendapatan bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa.
- 6) Mengurangkan total investasi muḍārabah sebesar persentase tertentu sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yaitu persentase tertentu dari dana nasabah investor yang tidak dapat diinvestasikan oleh bank, karena digunakan sebagai cadangan wajib minimum.
- 7) Menentukan pendapatan yang akan dibagi hasil antara nasabah investor dan bank syariah, disebut dengan *income distribution*. *Income distribution* (ID) berasal dari total dana investasi muḍārabah mutlaqah dikurangi dengan cadangan wajib minimum dibagi dengan rata-rata pembiayaan selanjutnya dikalikan dengan total pendapatan.

$$ID = \frac{\text{Investasi mudharabah - cadangan primer}}{\text{rata - rata pembiayaan}} \times \text{Pendapatan}$$

- 8) Bagi hasil untuk masing-masing investasi muḍārabah dihitung dengan mengalikan *income distribution* dengan nisbah masing-masing dana investasi, kemudian dikalikan dengan perbandingan antara investasi muḍārabah. Misalnya, bagi hasil tabungan, dapat dihitung dengan menggunakan formula seperti di bawah ini.

$$\text{Bagi Hasil Tabungan} = \text{ID} \times \text{Nisbah Tabungan} \times \frac{\text{Tabungan}}{\text{Investasi Mudharabah}}$$

5. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Dana Pihak Ketiga

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Anisah, Akhmad ridwan dan Lailatul Amanah menyatakan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito muḍārabah 1 bulan bank syariah.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Andriyanti dan Wasilah menyatakan bahwa penghimpunan deposito muḍārabah berjangka 1 bulan pada Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel terikat dipengaruhi variabel bebas tingkat suku bunga deposito berjangka 1 bulan pada Bank Konvensional.⁴¹

Serta penelitian Bayu Ayom Gumelar menunjukkan bahwa variabel bebas tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito muḍārabah pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012.⁴²

⁴⁰Nur Anisah, *Op.Cit.*, hlm. 180.

⁴¹Ani Andriyanti dan Wasilah, *Op.Cit.*, hlm. 30.

⁴²Bayu Ayom Gumelar, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito terhadap Jumlah Deposito Muḍārabah", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 100.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Intan Wulansari menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito muḍārabah Perbankan Syariah.⁴³

Dari uraian penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.

6. Pengaruh Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Andriyanti dan Wasilah menyatakan bahwa penghimpunan deposito muḍārabah berjangka 1 bulan pada Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel terikat dipengaruhi variabel bebas Inflasi.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ayom Gumelar juga menunjukkan bahwa variabel bebas inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito muḍārabah pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2012.⁴⁵

Serta penelitian yang dilakukan oleh Afif Rudiansyah menyatakan bahwa variabel inflasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap simpanan muḍārabah pada bank syariah di Indonesia.⁴⁶

⁴³Desy Intan Wulansari, "Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga terhadap Deposito Muḍārabah (Studi Kasus Perbankan Syariah Tahun 2009-2013)", dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Mei 2015, hlm. 18.

⁴⁴Ani Andriyanti dan Wasilah, *Op.Cit.*, hlm. 30.

⁴⁵Bayu Ayom Gumelar, *Op.Cit.*, hlm. 100.

⁴⁶Afif Rudiansyah, "Pengaruh Inflasi, BI RATE, PDB dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Simpanan Muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, volume 2, No. 2, April 2014, hlm. 315.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito muḍārabah 1 bulan Bank Syariah.⁴⁷

Dari uraian penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Inflasi berpengaruh terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.

7. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga

Penelitian yang dilakukan oleh Septi Wulandari menyatakan bahwa DPK BUS dipengaruhi oleh variabel Bagi Hasil secara simultan maupun secara parsial.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah, Akhmad ridwan dan Lailatul Amanah menyatakan bahwa variabel Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito muḍārabah 1 bulan bank syariah.⁴⁹

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim yang menyatakan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Simpanan muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia.⁵⁰

Ani Andriyanti dan Wasilah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito muḍārabah berjangka 1 bulan

⁴⁷Nur Anisah, *Op.Cit.*, hlm. 182.

⁴⁸Septi Wulandari, *Op.Cit.*, hlm. 10.

⁴⁹Nur Anisah, *Op.Cit.*, hlm. 180.

⁵⁰Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, dan LQ 45 terhadap Simpanan Muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 11, No. 1, Januari 2010, hlm. 39.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan jumlah deposito muḍārabah berjangka 1 bulan.⁵¹

Abdullah dan Djumilah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito muḍārabah Perbankan Syariah di Indonesia.⁵²

Dari uraian penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas bagi hasil berpengaruh terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nur Anisah (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 2, STIESIA, 2013).	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Muḍārabah Bank Syariah	X ₁ : Tingkat Suku Bunga X ₂ : Bagi Hasil X ₃ : Likuiditas Perbankan Syariah X ₄ : Inflasi X ₅ : Ukuran Perusahaan Y : Pertumbuhan Deposito Muḍārabah	Pertumbuhan deposito muḍārabah 1 bulan perbankan syariah sebagai variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas tingkat bagi hasil deposito muḍārabah bank syariah dan tingkat suku bunga deposito 1 bulan bank konvensional, dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel bebas likuiditas dan inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel

⁵¹Ani Andriyanti dan Wasilah, *Op.Cit.*, hlm. 19.

⁵²Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwadjojo, *Op.Cit.*, hlm. 602.

				terikat deposito mudārabah 1 bulan bank syariah.
2.	Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo (Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 11, No. 4, Universitas Brawijaya, 2013).	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudārabah Perbankan Syariah di Indonesia.	X ₁ : PDB X ₂ : Inflasi X ₃ : Bagi Hasil Kantor X ₄ : Jumlah Penghimpunan Deposito Mudārabah Y : Penghimpunan Deposito Mudārabah	PDB berpengaruh negatif terhadap penghimpunan deposito mudārabah, Inflasi dan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito mudārabah, dan jumlah kantor berpengaruh positif terhadap penghimpunan deposito mudārabah.
3.	Ani Andriyanti dan Wasilah (Jurnal Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, 2010).	Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudārabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI)	X ₁ : Suku Bunga X ₂ : Likuiditas X ₃ : Inflasi X ₄ : Ukuran Bank Syariah Y : Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudārabah 1 Bulan).	Penghimpunan deposito mudārabah berjangka 1 bulan pada Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel terikat dipengaruhi variabel bebas tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, inflasi dan ukuran bank. Sedangkan variabel FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudārabah berjangka 1 bulan pada Bank Muamalat Indonesia.
4.	Septi Wulandari (Jurnal Universitas Brawijaya Malang, 2014).	Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia (studi pada Bank	X ₁ : Jumlah Bagi Hasil X ₂ : Kantor Layanan X ₃ : Pendapatan Nasional X ₄ : Inflasi Y : Total Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga dipengaruhi oleh variabel jumlah bagi hasil, variabel jumlah kantor layanan, PDB dan variabel Inflasi secara simultan. Secara parsial hanya variabel jumlah bagi

		Umum Syariah Periode 2011-2013)		hasil yang mempengaruhi DPK sedangkan Jumlah kantor layanan, PDB dan Inflasi tidak berpengaruh.
5.	Bayu Ayom Gumelar (Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah, 2013).	Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito terhadap Jumlah Deposito Muḍārabah.	X ₁ : Inflasi X ₂ : Tingkat Suku Bunga X ₃ : Jumlah Bagi Hasil Y : Jumlah Deposito Muḍārabah	Variabel bebas Inflasi, Suku Bunga dan Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito muḍārabah.
6.	Afif Rudiansyah (Jurnal ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 2, 2014).	Pengaruh Inflasi, BIRATE, PDB dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Simpanan Muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia.	X ₁ : Inflasi X ₂ : BI RATE X ₃ : PDB X ₄ : Nilai Tukar Rupiah Y : Simpanan Muḍārabah	Inflasi, BI RATE, PDB dan Nilai Tukar Rupiah secara berpengaruh signifikan terhadap jumlah Simpanan Muḍārabah.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti yang dilakukan oleh Nur Anisah meneliti variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi dan Ukuran Perusahaan. Variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Deposito sedangkan peneliti selanjutnya meneliti variabel bebas yaitu Tingkat suku bunga, Inflasi dan Bagi Hasil, variabel terikatnya adalah Pencapaian target Dana Pihak Ketiga.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah meneliti variabel bebas yaitu PDB, Inflasi, Bagi Hasil dan Jumlah Kantor, Variabel terikatnya adalah Penghimpunan Deposito muḍārabah, sedangkan

peneliti selanjutnya meneliti variabel bebas yaitu Bagi Hasil, Inflasi dan Suku Bunga, variabel terikatnya adalah Pencapaian target Dana Pihak Ketiga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Andriyanti dan Wasilah meneliti variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, likuiditas, inflasi, dan ukuran Bank Syariah, variabel terikatnya adalah Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, sedangkan peneliti selanjutnya meneliti variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil, variabel terikatnya adalah Pencapaian target Dana Pihak Ketiga.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Wulandari meneliti variabel bebas yaitu Jumlah Bagi Hasil, Kantor Layanan, Pendapatan Nasional, dan Inflasi, variabel terikatnya adalah Total Dana Pihak Ketiga. Sedangkan peneliti Selanjutnya meneliti variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil, variabel terikatnya adalah Pencapaian target Dana Pihak Ketiga.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ayom Gumelar meneliti variabel bebas yaitu Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Bagi Hasil, variabel terikatnya yaitu Jumlah Deposito Muḍārabah. Sedangkan Peneliti selanjutnya meneliti variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil, variabel terikatnya adalah Pencapaian target Dana Pihak Ketiga.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Rudiansyah eneliti variabel bebas yaitu Inflasi, BI *RATE*, PDB dan Nilai Tukar Rupiah, variabel terikatnya yaitu Simpanan Muḍārabah. Sedangkan peneliti selanjutnya meneliti

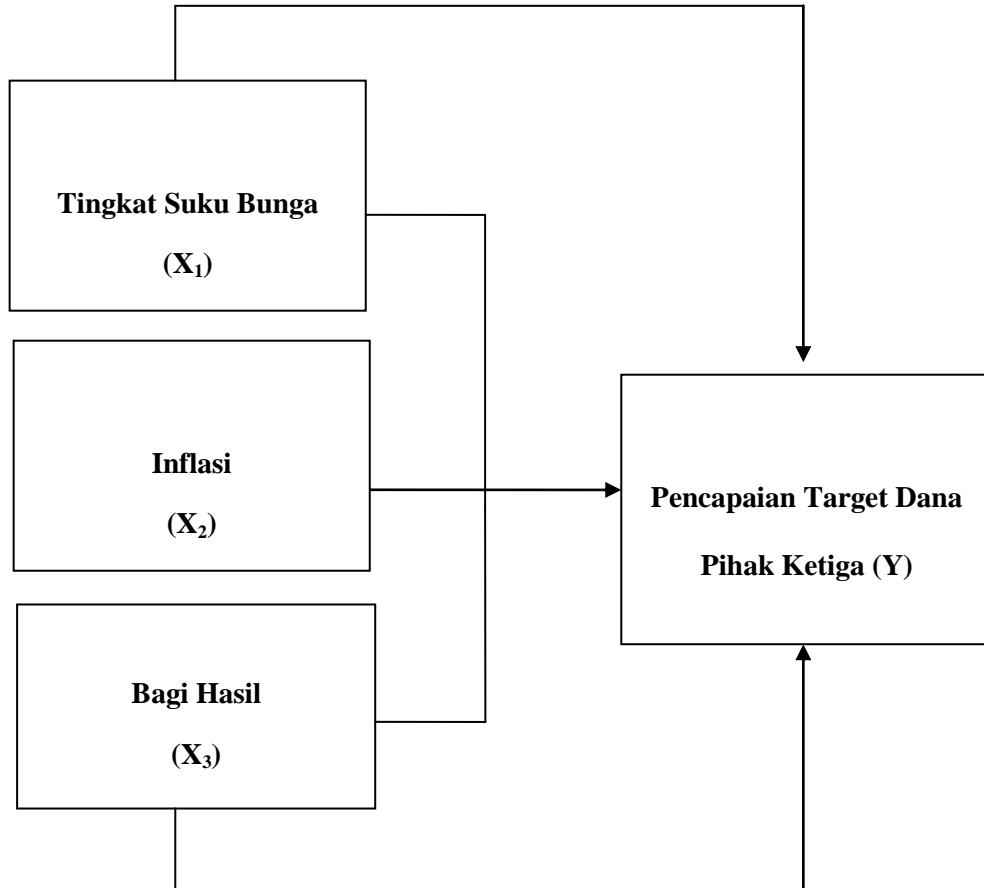
variabel bebas yaitu tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil, variabel terikatnya adalah Pencapaian target Dana Pihak Ketiga.

C. Kerangka Berfikir

Tidak tercapainya Dana Pihak Ketiga dan terjadinya fluktuasi dalam menghasilkan Dana Pihak Ketiga, padahal Dana Pihak Ketiga ini merupakan dana yang paling utama dan yang paling penting bagi bank. Jika bank mampu membiayai suatu operasionalnya melalui sumber dana ini maka itu akan menjadi suatu ukuran keberhasilan bagi bank tersebut.

Dilihat dari sisi Tingkat suku bunga, Inflasi dan bagi hasil diperkirakan dapat mempengaruhi penghimpunan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah. Pengaruh Tingkat suku bunga akan berpengaruh terhadap DPK, jika bunga pada bank konvensional tinggi maka, nasabah akan menanamkan modalnya kepada Bank Konvensional. Inflasi akan mempengaruhi DPK, apabila terjadi inflasi maka akan berimbas kepada peningkatan jumlah konsumsi dikarenakan adanya kenaikan harga-harga umum secara terus menerus yang pada akhirnya akan mengurangi bagian untuk menabung. Begitu juga dengan bagi hasil dapat mempengaruhi DPK, jika tingkat bagi hasil bank syariah tinggi maka akan menaikkan pertumbuhan total Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Variabel bebas (X) terdiri dari Tingkat Suku Bunga (X₁), Inflasi (X₂), Bagi Hasil (X₃). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan arti sesungguhnya belum bernilai (mencapai) sebagai suatu tesis yang belum diuji kebenarannya.⁵³Berdasarkan landasan teoritis yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis bahwa:

H₁ : Ada pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H₂ : Ada pengaruh Inflasi terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

H₃ : Ada pengaruh Bagi Hasil terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

⁵³Rosady Ruslan, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 223-224.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan yang beralamat di Jl.Sudirman eks Jl. Merdeka No 12 Kec. Padangsidempuan Utara, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Bulan Maret sampai Bulan Agustus, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*description research*) kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.² Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang

¹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3.

mempengaruhi pencapaian target dana pihak ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data dari BPS dan juga laporan keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan dan Bank Indonesia.

2. Sampling dan Sampel

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁴ Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah Sampel Acak. Sampel acak dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.

Pedoman penelitian dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto :

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 173.

⁴Asrof Syafi’I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 134.

luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti⁵.

Dengan demikian, karena jumlah populasi dari penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada, yaitu data bulanan dari Januari 2013- Juni 2015 sebanyak 30 periode.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik dilakukan melalui angket.⁶
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.⁷Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan dari sumber-sumber yang telah ada. Selain itu data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁸

Adapun jenis dan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga.

⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 112.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 134.

⁷*Ibid.*, hlm. 88.

⁸Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁹Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan sebuah keuntungan yang diperoleh dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis. Adapun rumus mencari tingkat suku bunga adalah sebagai berikut :

Bunga = Jumlah total yang terkumpul-investasi semula

$$\% \text{ Suku Bunga} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Investasi semula}} \times 100\%^{10}$$

b. Inflasi

Inflasi diukur dengan tingkat inflasi yaitu tingkat perubahan dari tingkat harga secara umum. Tingkat harga diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu. Adapun rumus perhitungan inflasi adalah sebagai berikut¹¹:

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fotmat-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),hlm.123.

¹⁰Muhammad Isa, *Op Cit.*

¹¹Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Op.Cit.*, hlm. 367.

$$\text{Rate of Inflation} = \frac{(\text{tingkat harga}_t + \text{tingkat harga}_{t-1})}{\text{tingkat harga}_{t-1}} \times 100$$

c. Bagi Hasil

Menentukan pendapatan yang akan dibagi hasil antara investor dan bank syariah disebut dengan *income distribution* (ID).¹²

$$\text{ID} = \frac{\text{Investasi Mudharabah} - \text{Cadangan Primer}}{\text{Rata-rata Pembiayaan}} \times \text{Pendapatan}$$

$$\text{Bagi Hasil Tabungan} = \text{ID} \times \text{Nisbah Tabungan} \times \frac{\text{Tabungan}}{\text{Investasi Mudharabah}}$$

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³ Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi .

¹²Ismail, *Perbankan Syariah....., Op.Cit.*, hlm. 100-101.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 142.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁴ Dan dengan menggunakan metode *grafik* Normal P-P Plot of Regression Standardized dimana cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.¹⁵ Adapun variabel yang akan dilihat kenormalannya dalam penelitian ini adalah X_1 merupakan Tingkat Suku Bunga, X_2 adalah Inflasi dan X_3 adalah Bagi Hasil sedangkan Y merupakan Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain

¹⁴Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 78.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 163.

dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan.¹⁸ Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah

¹⁶*Ibid.*, hlm. 164.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 166.

¹⁸Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.¹⁹

2. Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda.

Adapun dari hasil analisis linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Tingkat Suku Bunga

X_2 = Inflasi

X_3 = Bagi Hasil

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk

¹⁹Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi, 2015), hlm. 135.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

dalam mewakili kelompok data hasil observasi.²¹ R^2 nilainya berkisar $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka variabel independen semakin dekat hubungannya dengan variabel dependen, model tersebut dianggap baik.

Nilai R^2 berkisar hampir 1 artinya semakin kuat kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. R^2 merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka yang terdapat dalam R^2 ini akan diubah kedalam bentuk persen.²²

b. Uji Signifikansi Parsial/individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05.²³ Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan nilai t hitung

²¹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 103.

²²Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 156.

²³*Ibid.*, hlm. 161.

3. Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $(df)=n-k-1=30-2-1=27$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,

4. Kriteria pengujian hipotesis

a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan nilai signifikansi:

a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

5. Kesimpulan Uji Parsial

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁴ Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.²⁵ Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Melalui Uji Signifikansi Simultan (Uji F) akan dilihat apakah Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga.

²⁴Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 239.

²⁵*Ibid.*, hlm. 157.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 04 November 1961 dengan Akte Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas. Berdasarkan UU No. 13/1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah, bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai Perda Tk.I Sumatera Utara No. 5/1965, dengan modal dan saham yang dimiliki Pemda Tk.I dan Pemda Tk. II Sumatera Utara.

Salah satunya yang merupakan Bank Umum Milik Daerah seperti Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) yang sekarang dikenal dengan Bank SUMUT, yang sigap dalam melihat peluang pasar Perbankan Syariah yang berperan sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat dengan tetap memberikan pelayanan terbaik dalam melayani kebutuhan masyarakat Sumatera Utara yang ingin bertransaksi secara Syariah, maka pada tanggal 4 November 2004 PT Bank SUMUT membuka Unit Usaha Syariah yaitu di Medan dan di Padangsidimpuan yang kemudian berkembang dengan dibukanya Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi, Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat dan 76 Unit Layanan Syariah diseluruh Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Konvensional PT Bank SUMUT.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis Syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT,

terutama sejak dikeluarkannya UU No. Tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah, karena akibat krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Selain Bank Umum yang membuka Divisi Usaha Syariah Bank Konvensional seperti Bank SUMUT juga berperan didalamnya untuk membuka Unit/Divisi Usaha Syariah. Dimana pada awal perjalanannya kehadiran Bank Syariah yang belum begitu optimal dalam tatanan sektor Perbankan Syariah, namun Bank SUMUT ikut ambil risiko dalam mengembangkan Jasa Perbankan Syariah.

Pendirian unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat Religius, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan usaha unit syariah semakin menguat seiring keluarnya Fatwa MUI yang menyatakan bunga Bank Haram. Tentunya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan Bank cukup tinggi, yakni 70% untuk tingkat ketertarikan dan lebih dari 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank SUMUT membuka unit usaha syariah dengan dua kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu KCSy Medan dan Padangsidempuan.

B. Visi dan Misi

Adapun visi yang ditetapkan oleh bank SUMUT adalah menjadi Bank untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

Misi dari Bank SUMUT adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan selalu berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*.

C. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran dalam memasarkan produk – produk yang dimiliki oleh Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan memiliki empat (4) daerah, diantaranya Daerah Padang Lawas (PALAS), Padang Lawas Utara (PALUTA), Tapanuli Selatan (TAPSEL), dan Kota Padangsidimpuan.

D. Struktur Organisasi Perusahaan.

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta *control* atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian.

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam satuan organisasi.

E. Deskripsi Data Penelitian

Perolehan data yang diperoleh peneliti dari PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan, Badan Pusat Statistik Padangsidimpuan, dan website Bank Indonesia setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Suku Bunga

Tabel 4.1

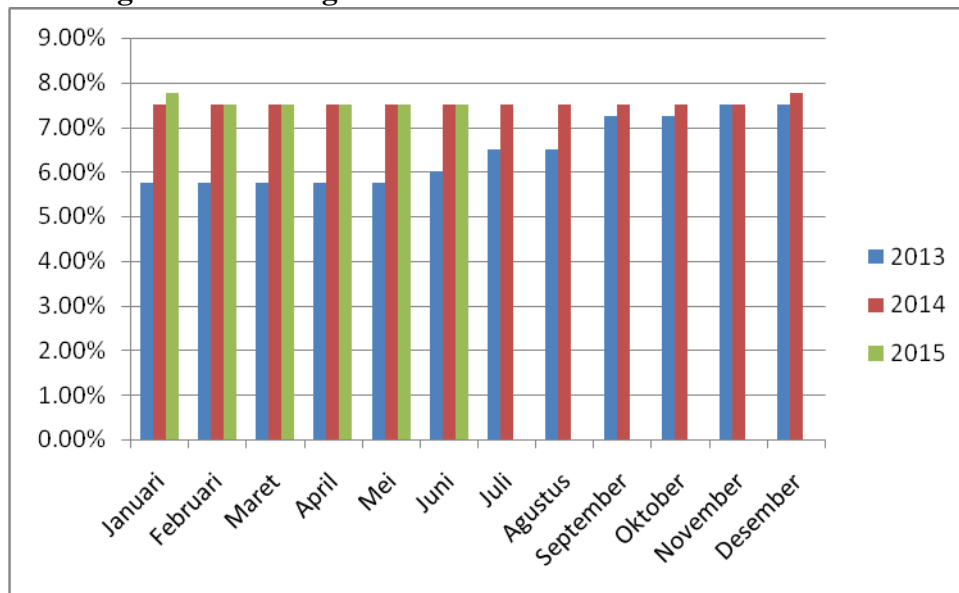
**Tingkat Suku Bunga pada Bank Konvensional
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Tingkat Suku Bunga
Januari 2013	5,75%
Februari 2013	5,75%
Maret 2013	5,75%
April 2013	5,75%
Mei 2013	5,75%
Juni 2013	6,00%
Juli 2013	6,50%
Agustus 2013	6,50%
September 2013	7,25%
Oktober 2013	7,25%
November 2013	7,50%
Desember 2013	7,50%
Januari 2014	7,50%
Februari 2014	7,50%
Maret 2014	7,50%
April 2014	7,50%
Mei 2014	7,50%
Juni 2014	7,50%
Juli 2014	7,50%
Agustus 2014	7,50%
September 2014	7,50%
Oktober 2014	7,50%
November 2014	7,50%
Desember 2014	7,75%
Januari 2015	7,75%
Februari 2015	7,50%
Maret 2015	7,50%
April 2015	7,50%
Mei 2015	7,50%
Juni 2015	7,50%

Sumber : Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber :www.bi.go.id)

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan tingkat suku bunga, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.1
Tingkat Suku Bunga Konvensional Januari 2013-Juni 2015



Sumber : Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber :www.bi.go.id)

Berdasarkan grafik diatas tingkat suku bunga yang diperoleh pada tahun 2013 mengalami peningkatan setiap bulannya. Pada tahun 2014 tingkat suku bunga juga mengalami peningkatan setiap bulannya tetapi pada Februari 2015 tingkat suku bunga mengalami penurunan yaitu dari 7,75% menjadi 7,50% .

2. Inflasi

Tabel 4.2

**Inflasi Kota Padangsidempuan
Januari 2013-Juni 2015**

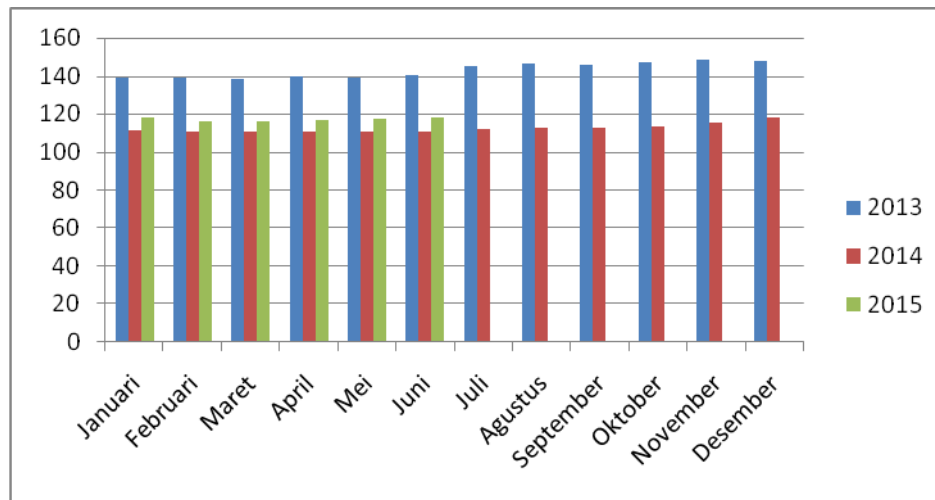
Bulan	Inflasi
Januari 2013	138,79
Februari 2013	139,2
Maret 2013	138,5
April 2013	139,62

Mei 2013	139
Juni 2013	140,19
Juli 2013	145,38
Agustus 2013	146,79
September 2013	145,8
Oktober 2013	146,94
November 2013	148,4
Desember 2013	147,74
Januari 2014	111,61
Februari 2014	110,5
Maret 2014	110,45
April 2014	110,54
Mei 2014	110,39
Juni 2014	111
Juli 2014	112,05
Agustus 2014	112,79
September 2014	112,95
Oktober 2014	113,36
November 2014	115,61
Desember 2014	118,26
Januari 2015	117,9
Februari 2015	116,25
Maret 2015	116,24
April 2015	116,82
Mei 2015	117,55
Juni 2015	118,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Padangsidempuan dan diolah oleh peneliti

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan Inflasi, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.2
Inflasi Kota Padangsidimpuan Januari 2013-Juni 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik Padangsidimpuan dan diolah oleh peneliti

Berdasarkan grafik diatas inflasi Kota Padangsidimpuan mengalami fluktuasi, pada bulan Januari 2013 inflasi sebesar 138,79. Pada bulan Februari inflasi mengalami kenaikan yaitu sebesar 139,2, kemudian kembali mengalami penurunan pada bulan Maret. Pada bulan April inflasi mengalami kenaikan kembali hingga bulan Agustus. Pada bulan September inflasi kembali turun dan naik pada bulan Oktober dan November. Inflasi turun kembali pada bulan Desember hingga Mei 2014, pada bulan Juni kembali terjadi kenaikan hingga bulan Desember. Pada tahun 2015 inflasi mengalami kenaikan dan penurunan.

3. Bagi Hasil

Tabel 4.3

**Bagi Hasil PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Bagi Hasil
Januari 2013	17,04%
Februari 2013	16,53%
Maret 2013	16,7%
April 2013	16,29%

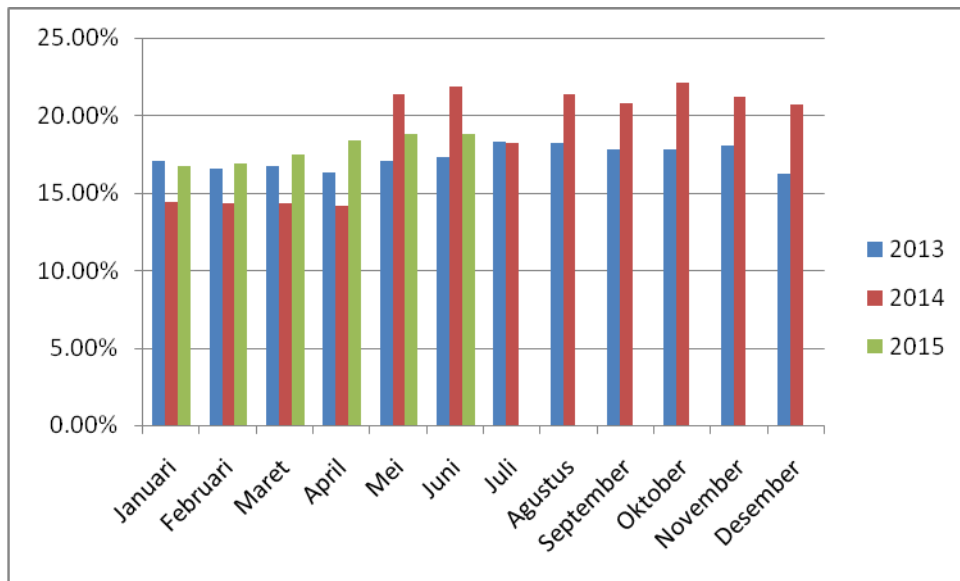
Mei 2013	17,03%
Juni 2013	17,34%
Juli 2013	18,31%
Agustus 2013	18,23%
September 2013	17,83%
Oktober 2013	17,8%
November 2013	18,06%
Desember 2013	16,2%
Januari 2014	14,42%
Februari 2014	14,35%
Maret 2014	14,29%
April 2014	14,13%
Mei 2014	21,32%
Juni 2014	21,87%
Juli 2014	18,23%
Agustus 2014	21,37%
September 2014	20,75%
Oktober 2014	22,11%
November 2014	21,18%
Desember 2014	20,69%
Januari 2015	16,74%
Februari 2015	16,89%
Maret 2015	17,48%
April 2015	18,41%
Mei 2015	18,81%
Juni 2015	18,79%

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan Bagi Hasil,
maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.3

**Bagi Hasil PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan
Januari 2013-Juni 2015**



Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Berdasarkan grafik diatas bagi hasil yang diperoleh mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 yaitu pada bulan Januari hingga bulan April mengalami penurunan. Pada bulan Juli dan Agustus mengalami kenaikan dan kembali mengalami penurunan pada bulan September dan Oktober kemudian naik kembali pada bulan November. Pada bulan Desember hingga April 2014 bagi hasil mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan pada bulan Mei dan Juni. Hanya pada bulan Juli bagi hasil pada bank mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan pada bulan Agustus. Pada bulan Oktober hingga Juni 2015 bagi hasil pada bank terus mengalami penurunan.

4. Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.4

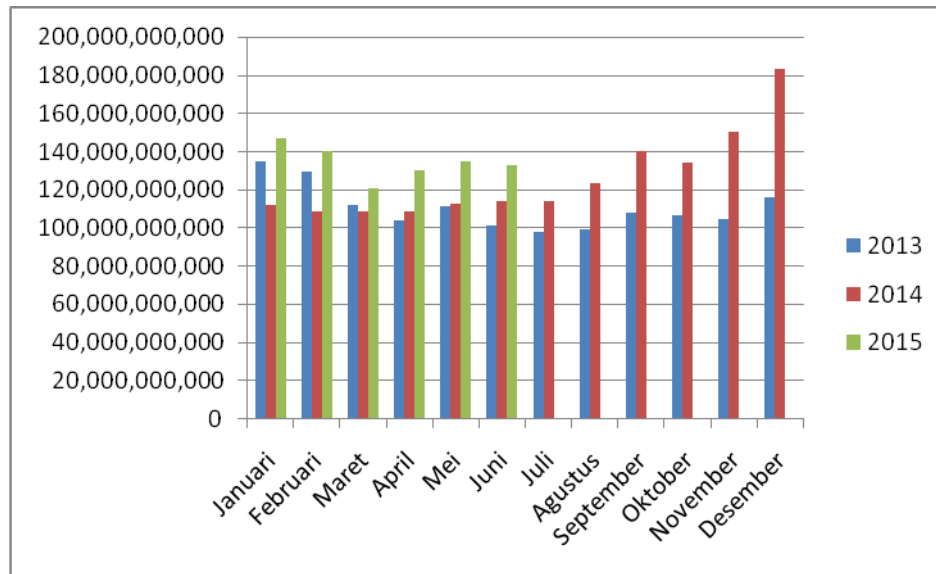
**Dana Pihak Ketiga PT.Bank SUMUT Cabang Syariah
Padangsidimpuan
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Total DPK
Januari 2013	Rp 134.887.958.416,00
Februari 2013	Rp 129.313.884.548,00
Maret 2013	Rp 112.272.454.935,00
April 2013	Rp 103.751.197.376,00
Mei 2013	Rp 111.408.202.189,00
Juni 2013	Rp 101.051.765.009,00
Juli 2013	Rp 97.787.914.056,00
Agustus 2013	Rp 99.067.450.343,00
September 2013	Rp 108.258.400.574,00
Oktober 2013	Rp 106.402.173.921,00
November 2013	Rp 104.913.883.462,00
Desember 2013	Rp 116.035.227.503,00
Januari 2014	Rp 112.352.422.426,00
Februari 2014	Rp 108.697.797.623,00
Maret 2014	Rp 108.690.384.926,00
April 2014	Rp 108.808.582.240,00
Mei 2014	Rp 112.877.902.871,00
Juni 2014	Rp 113.955.931.927,00
Juli 2014	Rp 114.066.931.927,00
Agustus 2014	Rp 123.549.528.553,00
September 2014	Rp 140.558.691.882,00
Oktober 2014	Rp 134.267.292.452,00
November 2014	Rp 150.186.737.567,91
Desember 2014	Rp 183.413.180.223,41
Januari 2015	Rp 147.290.083.451,30
Februari 2015	Rp 140.279.159.144,30
Maret 2015	Rp 120.969.858.635,30
April 2015	Rp 130.525.138.210,30
Mei 2015	Rp 135.171.831.770,30
Juni 2015	Rp 132.665.709.251,88

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan Dana Pihak Ketiga, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.4
Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga
PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan
Januari 2013-Juni 2015



Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2013 setiap bulannya DPK yang diperoleh bank ini tidak pernah mencapai target. Pada tahun 2014 total DPK yang diperoleh pada bulan Januari sampai November tidak tercapai tetapi pada bulan Desember total DPK sudah tercapai. Begitu juga dengan data pada tahun 2015 total DPK yang diperoleh pada bulan Januari sampai Juni tidak tercapai. Total DPK pada tabel di atas juga mengalami fluktuasi, yaitu dilihat pada tahun 2013 pada bulan Februari sampai November terjadi penurunan namun pada bulan Desember total DPK mengalami kenaikan. Selanjutnya pada tahun 2014 bulan Januari total DPK kembali mengalami penurunan sampai bulan April, bulan Mei sampai September terjadi kenaikan, dan kembali turun di bulan Oktober, pada bulan November kembali mengalami kenaikan

sampai Desember. Kemudian pada tahun 2015 bulan Januari mengalami penurunan sampai bulan Juni.

F. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Berikut hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12214004
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.062
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dimana nilai signifikansi adalah 0,05 dan nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tingkat suku bunga, inflasi, bagi hasil dan pencapaian target dana pihak ketiga berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Tingkat Suku Bunga	.583	1.716
Inflasi	.600	1.666
Bagi Hasil	.951	1.052

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

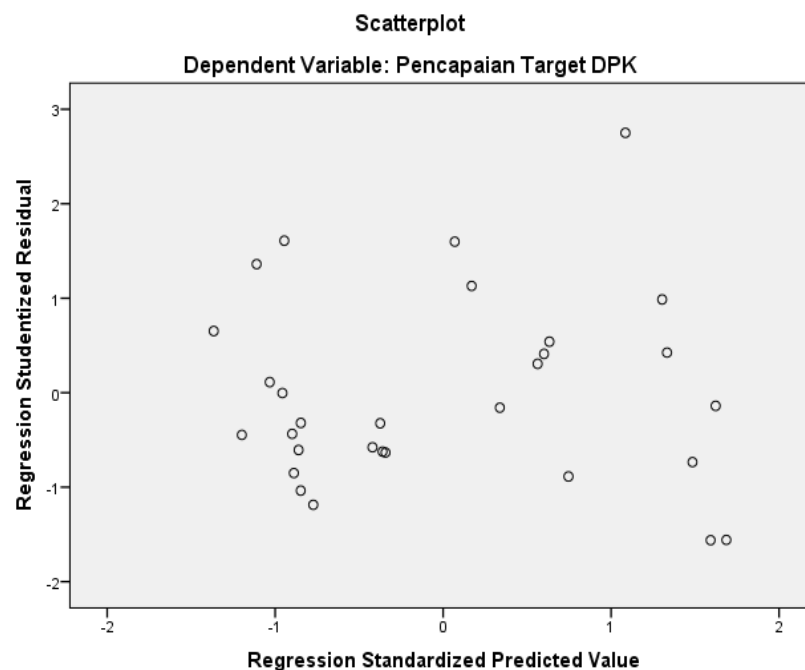
Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat nilai VIF untuk variabel independen yaitu tingkat suku bunga sebesar 1,716, inflasi sebesar 1,666 dan bagi hasil sebesar 1,052. Nilai VIF dari ketiga variabel Independen lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* untuk variabel independen yaitu tingkat suku bunga sebesar 0,583, inflasi sebesar 0,600 dan bagi hasil sebesar 0,951. Nilai *Tolerance* dari ketiga variabel

independen lebih besar dari 0,1. Dengan demikian tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Grafik 4.5
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, tidak membentuk pola tertentu seperti menurun ke kiri atas, menaik ke kanan atas atau pola lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 ^a	.293	.211	.12899	.574

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari *Durbin-Watson* sebesar 0,574 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,574 < +2$).

2. Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda.

Tabel 4.8
Tabel Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.417	1.016		27.963	.000
Tingkat Suku Bunga	.051	.292	.038	.176	.862
Inflasi	-.437	.266	-.349	-1.640	.113
Bagi Hasil	.383	.193	.336	1.988	.057

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Adapun dari hasil analisis linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$PT\ DPK = 28,417 + 0,051TSB - 0,437I + 0,383Basil + 1,016$$

Keterangan:

PT DPK	=	Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga
TSB	=	Tingkat Suku Bunga
I	=	Inflasi
Basil	=	Bagi Hasil

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dari *unstandardized Coefficients* dalam persamaan penelitian ini adalah 28,417. Artinya jika variabel Tingkat Suku Bunga (X_1), Inflasi (X_2) dan Bagi Hasil (X_3) nilainya adalah 0, maka Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga (Y) nilainya 28,417.

- b. Nilai koefisien Tingkat Suku Bunga sebesar 0,051 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Tingkat Suku Bunga akan meningkatkan Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga sebesar 0,051%.
- c. Nilai koefisien inflasi sebesar -0,437 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% inflasi akan menurunkan pencapaian target dana pihak ketiga sebesar -0,437%.
- d. Nilai koefisien Bagi Hasil sebesar 0,383 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% bagi hasil akan meningkatkan pencapaian target dana pihak ketiga sebesar 0,383%.
- e. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 1,016.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. R^2 merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka yang terdapat dalam R^2 ini akan diubah kedalam bentuk persen

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.211	.12899

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Nilai R Square (*koefisien determinasi*) dalam tabel di atas sebesar 0,293 atau sama dengan 29,3%. Berarti hanya 29,3% variabel tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil mempengaruhi pencapaian target dana pihak ketiga. Sementara 70,7% harus dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

b. Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05

Tabel 4.10
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	28.417	1.016	27.963	.000
Tingkat Suku Bunga	.051	.292	.176	.862
Inflasi	-.437	.266	-1.640	.113
Bagi Hasil	.383	.193	1.988	.057

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Menguji signifikansi variabel bagi hasil berdasarkan tabel diatas adalah:

- Nilai t_{hitung} (t_0) sebesar 0,176 sedangkan t_{tabel} 1,697. Untuk koefisien regresi pertama t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,176 < 1,697$) maka H_1 ditolak. Artinya secara parsial variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target dana pihak ketiga.
- Regresi kedua t_{hitung} sebesar -1,640. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah -1,697. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,640 < -1,697$) maka H_2 ditolak. Artinya secara parsial variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pencapaian target dana pihak ketiga.
- Regresi ketiga t_{hitung} sebesar 1,988. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,697. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,988 > 1,697$) maka H_3 diterima. Artinya

secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target dana pihak ketiga.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Melalui Uji Signifikansi Simultan (Uji F) akan dilihat apakah Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Dana Pihak Ketiga.

Tabel 4.11
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.179	3	.060	3.589	.027 ^b
Residual	.433	26	.017		
Total	.612	29			

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel ANOVA dengan melihat angka F, F_{hitung} (F_0) sebesar 3,589 sedangkan F_{tabel} bernilai 2,922. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,589 > 2,922$) maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Bagi Hasil terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target dana pihak ketiga pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

Hasil analisis diketahui bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,176 < 1,697$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, jumlah Bagi Hasil dan LQ 45 terhadap simpanan muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia. Dan juga sejalan dengan hasil penelitian Afif Rudiansyah yang berjudul Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, PDB dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Simpanan Muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia.

Semakin banyaknya informasi dan berkembangnya ilmu pengetahuan mengenai haramnya riba yang notabene adalah suku bunga di Bank Konvensional, menyebabkan para nasabah tetap memilih bank syariah sebagai tempat menabungnya, dengan kata lain semakin hari semakin banyak masyarakat yang berpandangan syariah dalam melakukan

kegiatan ekonominya, tanpa menghiraukan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga. Apalagi pada perkembangan dunia perbankan pada masa sekarang ini, banyak berdiri Bank yang berbasis syariah dan Bank Konvensional yang mendirikan Usaha Unit Syariah, sehingga nasabah lebih memilih untuk menabung di Bank Syariah dari pada Bank Konvensional.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

Hasil analisis diketahui bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,640 < -1,697$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito muḍārabah Bank Syariah, menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito muḍārabah 1 bulan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syakur Novianto yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito muḍārabah Perbankan Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito muḍārabah.

Inflasi terjadi karena peredaran uang di masyarakat terlalu banyak. Pada saat uang beredar di masyarakat maka Bank Indonesia akan meningkatkan suku bunga agar masyarakat mau menabung di Bank sehingga uang yang beredar di masyarakat berkurang. Oleh karena itu, inflasi tidak berpengaruh terhadap Bank Syariah tetapi pada Bank Konvensional.

3. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

Hasil analisis diketahui bahwa variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,988 > 1,697$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito muḍārabah Bank Syariah, menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito muḍārabah 1 bulan. Ani Andriyanti juga menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga (deposito muḍārabah 1 bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Hal ini menunjukkan ketika bagi hasil pada bank syariah mengalami peningkatan, maka akan menaikkan pertumbuhan total dana pihak ketiga sehingga target yang sudah ditetapkan akan dapat tercapai setiap bulannya. Sedangkan apabila terjadi penurunan pada bagi hasil, maka akan menurunkan total dana pihak ketiga pada bank. Untuk menempatkan dananya di Bank, nasabah juga menginginkan keuntungan, sehingga jika bagi hasil yang diberikan oleh Bank tinggi maka akan nasabah akan banyak menempatkan dananya, sehingga total dana pihak ketiga pada Bank juga akan semakin meningkat.

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Bagi Hasil terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga

Dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,589 > 2,922$) maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Bagi Hasil terhadap Pencapaian Target

Dana Pihak Ketiga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, jumlah Bagi Hasil dan LQ 45 terhadap simpanan muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa secara simultan tingkat suku bunga, bagi hasil dan LQ 45 berpengaruh terhadap simpanan muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia.

Dan juga sejalan dengan hasil penelitian Afif Rudiansyah yang berjudul Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, PDB dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Simpanan Muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa secara simultan Inflasi, *BI Rate*, PDB dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Simpanan Muḍārabah pada Bank Syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dana pihak ketiga. Nilai t_{hitung} (t_0) sebesar 0,176 sedangkan t_{tabel} 1,697. Untuk variabel tingkat suku bunga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,176 < 1,697$) maka H_1 ditolak.
2. Secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pencapaian target dana pihak ketiga karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,640 < -1,697$). Nasabah Bank Syariah tampaknya sudah terbiasa dengan inflasi, sehingga sudah dapat merencanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dan investasi.
3. Untuk variabel bagi hasil nilai t_{hitung} sebesar 1,988. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,697. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,988 > 1,697$) maka H_3 diterima. Artinya secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target dana pihak ketiga. Ketika bagi hasil pada bank syariah mengalami peningkatan, maka akan menaikkan pertumbuhan total dana pihak ketiga sehingga target yang sudah ditetapkan akan dapat tercapai setiap bulannya.
4. Dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,589 > 2,922$) maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara simultan variabel Tingkat Suku

Bunga, Inflasi, dan Bagi Hasil terhadap Pencapaian Target Dana Pihak Ketiga.

5. Nilai R Square (*koefisien determinasi*) dalam penelitian ini sebesar 0,293 atau sama dengan 29,3%. Berarti hanya 29,3% variabel tingkat suku bunga, inflasi dan bagi hasil mempengaruhi pencapaian target dana pihak ketiga. Sementara 70,7% harus dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

B. Saran

1. PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan lebih meningkatkan layanan prima kepada para nasabah sehingga loyalitas nasabah tetap terjaga agar nasabah tetap memilih produk-produk yang di keluarkan oleh Bank ini.
2. Mengingat penelitian ini hanya mengambil satu perbankan syariah maka diharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengambil beberapa perbankan syariah sehingga dapat membandingkan antara bank syariah yang satu dengan yang lain
3. Dalam penelitian berikutnya, diharapkan dapat melihat langsung pengaruhnya dari sisi nasabah Bank SUMUT Syariah Padangsidempuan sehingga dapat diketahui dengan lebih jelas berdasarkan faktor apa nasabah menyimpan uangnya pada Bank SUMUT Syariah Padangsidempuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian sejenis, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap pencapaian target dana pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwadjojo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 11, No. 4, Desember 2013.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- , *Bank Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Afif Rudiansyah, “Pengaruh Inflasi, BI *RATE*, PDB dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, volume 2, No. 2, April 2014.
- Ani Andriyanti dan Wasilah, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito *Mudharabah* 1 bulan) Bank Muamalat Indonesia”, dalam *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 2010.
- Asrof Syafi’I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Elkap, 2005.
- Bank Indonesia, “Statistik Perbankan Syariah 2015” <http://www.ojk.go.id>.
- Bayu Ayom Gumelar, “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fotmat-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: J-ART, 2004.
- Desy Intan Wulansari, “Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus Perbankan Syariah Tahun 2009-2013)”, dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Mei 2015.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Ismail, *Akuntansi Bank*, Jakarta: Kencana, 2011.
- , *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2013.

- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2015.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- , *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2003.
- Mahfan, *Kamus Lengkap Bahasa & Sastra Indonesia*, Jakarta: Sandro Jaya, 2005.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonosia, 2010.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Isa, *Matematika Keuangan*, Diklat, Padangsidempuan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011.
- Nur Anisah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito *Mudharabah*”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 1, No. 2, Maret 2013.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 200
- Rosady Ruslan, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Septi Wulandari, “Analisis factor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia (studi pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

-----, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1999.

-----, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bandung: Citra Umbara, 2013.

Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

www.banksumut.com

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, dan LQ 45 terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Volume 11, No. 1, Januari 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : SITI AISYAH AR HASIBUAN
Nim : 12 220 0126
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/14 Desember 1993
Alamat : JL. Imam bonjol Gg. Alaman bolak
Padangsidempuan
- II. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Ali umar hasibuan
Pekerjaan : -
Ibu : Roslia lubis
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : JL. Imam bonjol Gg. Alaman bolak
Padangsidempuan
- III. Pendidikan
1. SD Negeri 200101 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2006
 2. SMPN 1 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2009
 3. SMAN 1 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2012
 4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**Tingkat Suku Bunga pada Bank Konvensional
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Tingkat Suku Bunga
Januari 2013	5,75%
Februari 2013	5,75%
Maret 2013	5,75%
April 2013	5,75%
Mei 2013	5,75%
Juni 2013	6,00%
Juli 2013	6,50%
Agustus 2013	6,50%
September 2013	7,25%
Oktober 2013	7,25%
November 2013	7,50%
Desember 2013	7,50%
Januari 2014	7,50%
Februari 2014	7,50%
Maret 2014	7,50%
April 2014	7,50%
Mei 2014	7,50%
Juni 2014	7,50%
Juli 2014	7,50%
Agustus 2014	7,50%
September 2014	7,50%
Oktober 2014	7,50%
November 2014	7,50%
Desember 2014	7,75%
Januari 2015	7,75%
Februari 2015	7,50%
Maret 2015	7,50%
April 2015	7,50%
Mei 2015	7,50%
Juni 2015	7,50%

Sumber : Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (sumber :www.bi.go.id)

**Inflasi Kota Padangsidempuan
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Inflasi
Januari 2013	138,79
Februari 2013	139,2
Maret 2013	138,5
April 2013	139,62
Mei 2013	139
Juni 2013	140,19
Juli 2013	145,38
Agustus 2013	146,79
September 2013	145,8
Oktober 2013	146,94
November 2013	148,4
Desember 2013	147,74
Januari 2014	111,61
Februari 2014	110,5
Maret 2014	110,45
April 2014	110,54
Mei 2014	110,39
Juni 2014	111
Juli 2014	112,05
Agustus 2014	112,79
September 2014	112,95
Oktober 2014	113,36
November 2014	115,61
Desember 2014	118,26
Januari 2015	117,9
Februari 2015	116,25
Maret 2015	116,24
April 2015	116,82
Mei 2015	117,55
Juni 2015	118,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Padangsidempuan dan diolah oleh peneliti

**Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan Usaha Unit Syariah dengan akad
Mudharabah
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Bagi Hasil
Januari 2013	17,04%
Februari 2013	16,53%
Maret 2013	16,7%
April 2013	16,29%
Mei 2013	17,03%
Juni 2013	17,34%
Juli 2013	18,31%
Agustus 2013	18,23%
September 2013	17,83%
Oktober 2013	17,8%
November 2013	18,06%
Desember 2013	16,2%
Januari 2014	14,42%
Februari 2014	14,35%
Maret 2014	14,29%
April 2014	14,13%
Mei 2014	21,32%
Juni 2014	21,87%
Juli 2014	18,23%
Agustus 2014	21,37%
September 2014	20,75%
Oktober 2014	22,11%
November 2014	21,18%
Desember 2014	20,69%
Januari 2015	16,74%
Februari 2015	16,89%
Maret 2015	17,48%
April 2015	18,41%
Mei 2015	18,81%
Juni 2015	18,79%

Sumber : Laporan Keuangan dan diolah oleh peneliti (Sumber : www.bi.go.id)

**Dana Pihak Ketiga PT.Bank SUMUT Cabang Syariah
Padangsidimpuan
Januari 2013-Juni 2015**

Bulan	Total DPK
Januari 2013	Rp 134.887.958.416,00
Februari 2013	Rp 129.313.884.548,00
Maret 2013	Rp 112.272.454.935,00
April 2013	Rp 103.751.197.376,00
Mei 2013	Rp 111.408.202.189,00
Juni 2013	Rp 101.051.765.009,00
Juli 2013	Rp 97.787.914.056,00
Agustus 2013	Rp 99.067.450.343,00
September 2013	Rp 108.258.400.574,00
Oktober 2013	Rp 106.402.173.921,00
November 2013	Rp 104.913.883.462,00
Desember 2013	Rp 116.035.227.503,00
Januari 2014	Rp 112.352.422.426,00
Februari 2014	Rp 108.697.797.623,00
Maret 2014	Rp 108.690.384.926,00
April 2014	Rp 108.808.582.240,00
Mei 2014	Rp 112.877.902.871,00
Juni 2014	Rp 113.955.931.927,00
Juli 2014	Rp 114.066.931.927,00
Agustus 2014	Rp 123.549.528.553,00
September 2014	Rp 140.558.691.882,00
Oktober 2014	Rp 134.267.292.452,00
November 2014	Rp 150.186.737.567,91
Desember 2014	Rp 183.413.180.223,41
Januari 2015	Rp 147.290.083.451,30
Februari 2015	Rp 140.279.159.144,30
Maret 2015	Rp 120.969.858.635,30
April 2015	Rp 130.525.138.210,30
Mei 2015	Rp 135.171.831.770,30
Juni 2015	Rp 132.665.709.251,88

Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidimpuan

Bulan	Tingkat Suku Bunga	LN	Inflasi	LN	Bagi Hasil	LN
Januari 2013	5,75%	-2,855	138,79	4,932	17,04%	-1,769
Februari 2013	5,75%	-2,855	139,2	4,935	16,53%	-1,799
Maret 2013	5,75%	-2,855	138,5	4,930	16,7%	-1,789
April 2013	5,75%	-2,855	139,62	4,938	16,29%	-1,814
Mei 2013	5,75%	-2,855	139	4,934	17,03%	-1,770
Juni 2013	6,00%	-2,813	140,19	4,942	17,34%	-1,752
Juli 2013	6,50%	-2,733	145,38	4,979	18,31%	-1,697
Agustus 2013	6,50%	-2,733	146,79	4,989	18,23%	-1,702
September 2013	7,25%	-2,624	145,8	4,982	17,83%	-1,724
Oktober 2013	7,25%	-2,624	146,94	4,990	17,8%	-1,725
November 2013	7,50%	-2,590	148,4	4,999	18,06%	-1,711
Desember 2013	7,50%	-2,590	147,74	4,995	16,2%	-1,820
Januari 2014	7,50%	-2,590	111,61	4,715	14,42%	-1,936
Februari 2014	7,50%	-2,590	110,5	4,705	14,35%	-1,941
Maret 2014	7,50%	-2,590	110,45	4,704	14,29%	-1,945
April 2014	7,50%	-2,590	110,54	4,705	14,13%	-1,956
Mei 2014	7,50%	-2,590	110,39	4,704	21,32%	-1,545
Juni 2014	7,50%	-2,590	111	4,709	21,87%	-1,520
Juli 2014	7,50%	-2,590	112,05	4,718	18,23%	-1,702
Agustus 2014	7,50%	-2,590	112,79	4,725	21,37%	-1,543
September 2014	7,50%	-2,590	112,95	4,726	20,75%	-1,572
Oktober 2014	7,50%	-2,590	113,36	4,730	22,11%	-1,509
November 2014	7,50%	-2,590	115,61	4,750	21,18%	-1,552
Desember 2014	7,75%	-2,557	118,26	4,722	20,69%	-1,575
Januari 2015	7,75%	-2,557	117,9	4,769	16,74%	-1,787
Februari 2015	7,50%	-2,590	116,25	4,755	16,89%	-1,778
Maret 2015	7,50%	-2,590	116,24	4,755	17,48%	-1,744
April 2015	7,50%	-2,590	116,82	4,760	18,41%	-1,692
Mei 2015	7,50%	-2,590	117,55	4,766	18,81%	-1,670
Juni 2015	7,50%	-2,590	118,12	4,771	18,79%	-1,671

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.12214004
Most Extreme	Absolute	.121
Differences	Positive	.121
	Negative	-.062
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

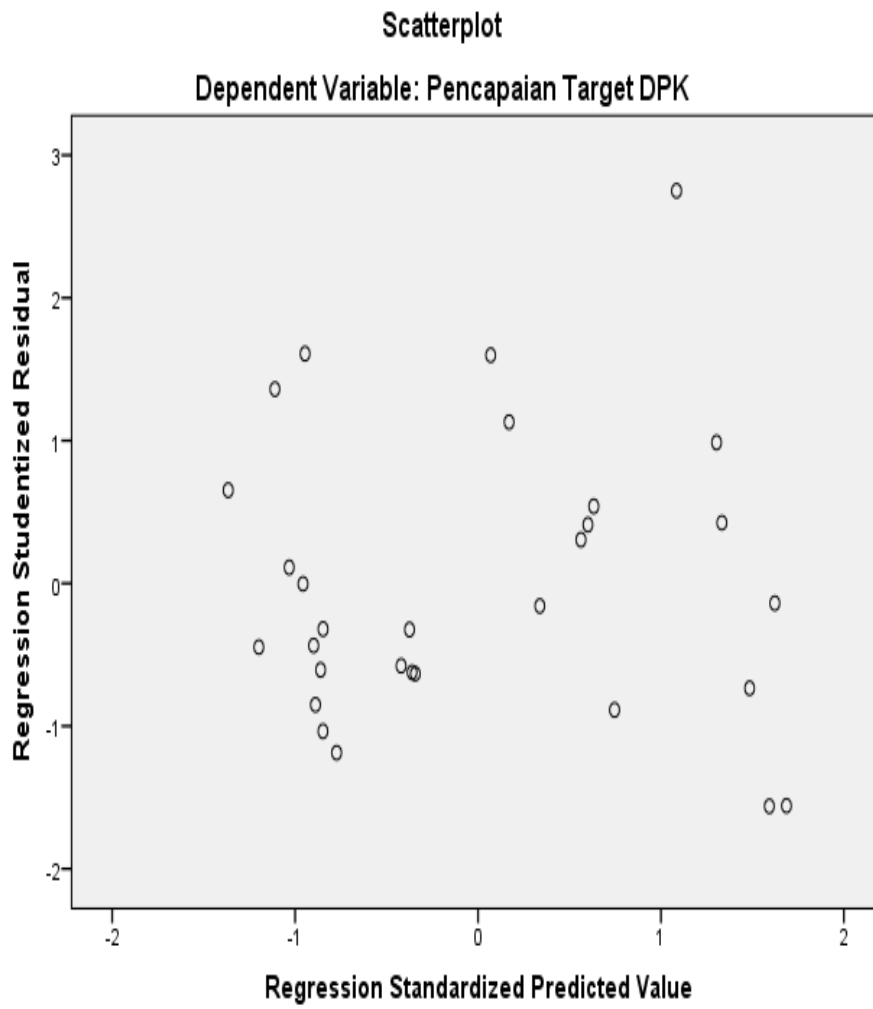
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Tingkat Suku Bunga	.583	1.716
Inflasi	.600	1.666
Bagi Hasil	.951	1.052

a. Dependent Variable: Pencapaian Target DPK

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi dan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 ^a	.293	.211	.12899	.574

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Inflasi, Tingkat Suku Bunga

b. Dependent Variable: Pencapaian Target DPK

Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28.417	1.016		27.963	.000
	Tingkat Suku Bunga	.051	.292	.038	.176	.862
	Inflasi	-.437	.266	-.349	-1.640	.113
	Bagi Hasil	.383	.193	.336	1.988	.057

a. Dependent Variable: Pencapaian Target DPK

T Table Statistic			
Df	0,01	0,025	0,05
1	25,452	-12,706	-6,314
2	-6,205	-4,303	-2,920
3	-4,177	-3,182	-2,353
4	-3,495	-2,776	-2,132
5	-3,163	-2,571	-2,015
6	-2,969	-2,447	-1,943
7	-2,841	-2,365	-1,895
8	-2,752	-2,306	-1,86
9	-2,685	-2,262	-1,833
10	-2,634	-2,228	-1,812
11	-2,593	-2,201	-1,796
12	-2,560	-2,179	-1,782
13	-2,533	-2,160	-1,771
14	-2,510	-2,145	-1,761
15	-2,490	-2,131	-1,753
16	-2,473	-2,120	-1,746
17	-2,458	-2,110	-1,740
18	-2,445	-2,101	-1,734
19	-2,433	-2,093	-1,729
20	-2,423	-2,086	-1,725
21	-2,414	-2,080	-1,721
22	-2,405	-2,074	-1,717
23	-2,398	-2,069	-1,714
24	-2,391	-2,064	-1,711
25	-2,385	-2,060	-1,708
26	-2,379	-2,056	-1,706
27	-2,373	-2,052	-1,703
28	-2,368	-2,048	-1,701
29	-2,364	-2,045	-1,699
30	-2,360	-2,042	-1,697
31	-2,356	-2,040	-1,696
32	-2,352	-2,037	-1,694
33	-2,348	-2,035	-1,692
34	-2,345	-2,032	-1,691
35	-2,342	-2,030	-1,690
36	-2,339	-2,028	-1,688
37	-2,336	-2,026	-1,687

38	-2,334	-2,024	-1,686
39	-2,331	-2,023	-1,685
40	-2,329	-2,021	-1,684
41	-2,327	-2,020	-1,683
42	-2,325	-2,018	-1,682
43	-2,323	-2,017	-1,680
44	-2,321	-2,015	-1,680
45	-2,319	-2,014	-1,679
46	-2,317	-2,013	-1,679
47	-2,315	-2,012	-1,678
48	-2,314	-2,011	-1,677
49	-2,312	-2,010	-1,677
50	-2,311	-2,009	-1,676
51	-2,310	-2,008	-1,675
52	-2,308	-2,007	-1,675
53	-2,307	-2,006	-1,674
54	-2,306	-2,005	-1,674
55	-2,304	-2,004	-1,673
56	-2,303	-2,003	-1,673
57	-2,302	-2,002	-1,672
58	-2,301	-2,002	-1,672
59	-2,300	-2,001	-1,617
60	-2,290	-2,000	-1,617

T Tabel Statistik

DF	Level Of Significance			
	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,6574	31,8207	12,7062	6,3138
2	9,9248	6,9646	4,3027	2,92
3	5,8409	4,5407	3,1824	2,3534
4	4,6041	3,7469	2,7764	2,1318
5	4,0322	3,3649	2,5706	2,015
6	3,7074	3,1427	2,4469	1,9432
7	3,4995	2,998	2,3646	1,8946
8	3,3554	2,8965	2,306	1,8595
9	3,2498	2,8214	2,2622	1,8331
10	3,1693	2,7638	2,2281	1,8125
11	3,1058	2,7181	2,201	1,7959
12	3,0545	2,681	2,1788	1,7823
13	3,0123	2,6503	2,1604	1,7709
14	2,9768	2,6245	2,1448	1,7613
15	2,9467	2,6025	2,1315	1,7531
16	2,9208	2,5835	2,1199	1,7459
17	2,8982	2,5669	2,1098	1,7396
18	2,8784	2,5524	2,1009	1,7341
19	2,8609	2,5395	2,093	1,7291
20	2,8453	2,528	2,086	1,7247
21	2,8314	2,5177	2,0796	1,7207
22	2,8188	2,5083	2,0739	1,7171
23	2,8073	2,4999	2,0687	1,7139
24	2,7969	2,4922	2,0639	1,7109
25	2,7874	2,4851	2,0595	1,7081
26	2,7787	2,4786	2,0555	1,7056
27	2,7707	2,4727	2,0518	1,7033
28	2,7633	2,4671	2,0484	1,7011
29	2,7564	2,462	2,0452	1,6991
30	2,75	2,4573	2,0423	1,6973
31	2,744	2,4528	2,0395	1,6955
32	2,7385	2,4487	2,0369	1,6939

33	2,7333	2,4448	2,0345	1,6924
34	2,7284	2,4411	2,0322	1,6909
35	2,7238	2,4377	2,0301	1,6896
36	2,7195	2,4345	2,0281	1,6883
37	2,7154	2,4314	2,0262	1,6871
38	2,7116	2,4286	2,0244	1,686
39	2,7079	2,4258	2,0227	1,6849
40	2,7045	2,4233	2,0211	1,6839
41	2,7012	2,4208	2,0195	1,6829
42	2,6981	2,4185	2,0181	1,682
43	2,6951	2,4163	2,0167	1,6811
44	2,6923	2,4141	2,0154	1,6802
45	2,6896	2,4121	2,0141	1,6794
46	2,687	2,4102	2,0129	1,6787
47	2,6846	2,4083	2,0117	1,6779
48	2,6822	2,4066	2,0106	1,6772
49	2,68	2,4049	2,0096	1,6766
50	2,6778	2,4033	2,0086	1,6759
51	2,6757	2,4017	2,0076	1,6753
52	2,6737	2,4002	2,0066	1,6747
53	2,6718	2,3988	2,0057	1,6741
54	2,67	2,3974	2,0049	1,6736
55	2,6682	2,3961	2,004	1,673
56	2,6665	2,3948	2,0032	1,6725
57	2,6649	2,3936	2,0025	1,672
58	2,6633	2,3924	2,0017	1,6716
59	2,6618	2,3912	2,001	1,6711
60	2,6603	2,3901	2,0003	1,6706

F Table Statistic					
Df	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,290
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661
23	4,279	3,422	3,028	2,795	2,640
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603
26	4,225	3,360	2,975	2,743	2,587
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503
34	4,130	3,275	2,883	2,650	2,494
35	4,131	3,267	2,874	2,641	2,485
36	4,128	3,258	2,872	2,634	2,477
37	4,126	3,252	2,869	2,626	2,470

38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389
54	4,020	3,168	2,770	2,543	2,386
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368